

**PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN
VIDEO DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA
(STUDI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS XI
MADRASAH ALIYAH ANJASMORO JOMBANG)**

SKRIPSI



Oleh :
Afinia Rindi Wulandari
NIM. 18110011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

**PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN
VIDEO DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA
(STUDI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS XI
MADRASAH ALIYAH ANJASMORO JOMBANG)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*



Oleh :
Afinia Rindi Wulandari
NIM. 18110011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**


HALAMAN PERSETUJUAN
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN
VIDEO DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA
(STUDI PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS KELAS XI
MADRASAH ALIYAH ANJASMORO JOMBANG)

SKRIPSI


Oleh:
Afinia Rindi Wulandari
NIM. 18110011

Telah disetujui, pada tanggal 14 Juni 2022

Oleh:
Dosen Pembimbing


Ruma Mubarak, M.Pd.I
NIP. 19830505201608011007

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Mujtahid, M.Ag
NIP. 197501052005011003

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN
PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING MENGGUNAKAN VIDEO
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA
(STUDI PADA KELAS XI IPS MA ANJASMORO JOMBANG)

SKRIPSI

Disusun oleh:
Afinia Rindi Wulandari (18110011)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Dr. Hj. Rahmawati Baharuddin, M.A :
NIP. 19720715 200112 2 001

Sekretaris Sidang
Ruma Mubarak, M. Pd. I :
NIP. 19830505 20160801107

Pembimbing
Ruma Mubarak, M. Pd. I :
NIP. 19830505 20160801107

Penguji Utama
Dr. H. M. Mujab, M. A :
NIP. 19661121 2002212 001

Tanda Tangan









Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laini Matunani Malik Ibrahim Malang

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur bagi Allah atas rahmat, karunia dan kasih sayangnya skripsi ini dapat terselesaikan dan akan saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dihidup saya selama menempuh perjuangan besar ini, mereka adalah:

My Beloved Parents

Bapak saya tersayang Mujianto dan Ibu saya tercinta Restuwati, sebagai tanda bakti, rasa hormat, dan terima kasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada beliau-beliau yang senantiasa memberikan segala dukungan, melangitkan semua doa, dan kasih sayang yang tidak mungkin bisa saya balas hanya dengan selembar kertas persembahan. Semoga titik ini menjadi langkah awal untuk bisa terus meberikan kebahagiaan dan meninggikan derajat bapak dan ibu baik di dunia maupun di akhirat kelak.

My Family

Adik saya satu-satunya yang sangat saya cintai, Adinda Rena Azzahra yang selalu lelah menghibur dan memberi semangat. Almarhum almarhumah kakek nenek, dan mbah buyut yang semasa hidup tidak pernah lelah mendoakan atas kesuksesan dan kebahagiaan saya. Alfatihah kagem panjenengan danten. Dan juga para kerabat, bude, pakde, paman, bibi, kakak, dan adik-adik keponakan yang sudah memberi sedikit banyak doa juga dukungan.

All My Teachers

Kepada semua guru, Kyai, ustadz-ustadzah, dan semua dosen yang telah memberikan saya arahan dan Ilmu pelajaran selama berada di bangku TK, SD, SMP,SMA, sampai dengan perkuliahan. Pahlawan tanpa tanda jasa yang tidak pernah ternilai harganya. Hanya doa yang bisa saya panjatkan panjatkan agar beliau-beliau selalu diberikan kasih sayang, dan rahmat dari Allah SWT. Tanpa guruku, aku tidak mengenal Tuhanku. Tanpa mereka, saya bukan apa-apa.

All My Friends

To my bestie tercinta Nurfitriatul Aulia yang turut bersuka-cita berdua, sedih atau bahagia, menangis atau tertawa, UTS, UAS, SEMPRO, KOMPRES, SKRIPSI, dan perjuangan-perjuangan lainnya, yang selalu kita lakukan bersama tanpa ada kata melangkah duluan. Kirana Septian Dista dan Zumrotus Septiana, dua sahabat dimasa lalu yang tidak pernah putus doa dan dukungan walaupun jarak dan waktu memisahkan. Sahabat yang saya temukan di akhir masa perkuliahan, Laily Fauziyah yang tidak pernah menolak mendengar keluh kesah serta mensupport segala hal yang saya putuskan. Teman-teman seperjuangan Riana, Pipit, Ana, Martha, Dila, Alya, Adam, Wildan, Aswar, Ziora, Bagus, dan teman-teman kelas PAI A 2018 lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah bersedia membantu beberapa kesulitan dan mengisi kenangan indah serta tak pernah lelah saling memberi semangat.

Good People

Muhammad Haris Badrul Munir seorang laki-laki yang ikut serta menyaksikan dan masuk kedalam kehidupan saya sejak akhir tahun 2017. Terimakasih telah menemani, menyemangati, memotivasi, mendukung, dan mendoakan saya selama lima tahun terakhir ini. Tidak akan pernah saya lupakan segala kebaikan, keseriusan, kesabaran, kehangatan, dan perjuangannya selama ini. Dan kepada orang baik dengan ketulusan hatinya yang telah meluangkan banyak waktu untuk menghibur dan membantu saya dalam menjalankan semester akhir yakni pada masa PKL hingga terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih telah membersamai. Semoga Allah memberkahi ♡

My Self

Intinya pengen peluk diri sendiri :)
I LOVE MY SELF WITHOUT BUT

MOTTO

يا فارج الهم يا كاشف الغم يا من لعبده يغفر ويرحم

“Wahai (Allah) Dzat yang menghilangkan kesedihan, Wahai Allah- Dzat yang menyirnakan kesusahan, Wahai Allah yang memberi pengampunan kepada hamba-Nya dan Allah yang mengasihi hamba-Nya”.

Ruma Mubarak, M.Pd.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Afinia Rindi Wulandari
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 14 Juni 2022

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afinia Rindi Wulandari

NIM : 18110011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Video
untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi
Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI MA Anjasmoro
Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Ruma Mubarak, M.Pd.I
NIP. 19830505201608011007

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu lembaga perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan yang lengkap.

Malang, 14 Juni 2022

Membuat Pernyataan



Ainia Rindi Wulandari
NIM. 18110011

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillahirobil'alamin, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, atas berkat rahmat, hidayah, izin dan karunia-nya skripsi yang berjudul "Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Video untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI MA Anjasmoro Jombang)" dapat terselesaikan dengan baik meskipun masih banyak kekurangan karena manusia tidak luput dari salah dan khilaf.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan dan terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan contoh yang baik bagi umat manusia. Semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di *yaumul akhir* nanti. Aamiin.

Penulis sangat menyadari dalam penulisan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya peran dan kontribusi dari berbagai pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis. Pada tulisan ini dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta bapak Mujianto dan Ibu Restuwati yang telah memberikan support, doa serta dukungan baik materi, motivasi dan kasih sayangnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan lancar dan berhasil menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

2. Prof. Dr. M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Mujtahid, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Dr. Abd. Gafur, M. Ag selaku dosen wali akademik yang telah membimbing sejak awal sampai akhir studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
6. Ruma Mubarak, M.Pdi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan sumbangsi pemikiran-nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan membagikan ilmu-nya yang sangat bermanfaat selama studi dan seluruh staf Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang sangat berperan dalam kelancaran administrasi selama perkuliahan.
8. Keluarga Besar Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian semua, aamiin.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca sekalian demi perbaikan skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak khususnya bagi pembaca sekalian, semoga dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan khususnya di bidang pendidikan Islam. Aamiin ya robbal ‘alamin.

Wassalamu’alaikum wr.wb.

Malang, 14 Juni 2022

Afinia Rindi Wulandari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama RI serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar diuraikan sebagai berikut.

A. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin
ا	-
ب	B
ت	T
ث	Ts
ج	J
ح	<u>H</u>
خ	kh
د	D
ذ	dz
ر	R

Huruf Arab	Huruf Latin
ز	Z
س	S
ش	Sy
ص	Sh
ض	Dh
ط	Th
ظ	Zh
ع	'
غ	G
ف	F

Huruf Arab	Huruf Latin
ق	Q
ك	K
ل	L
م	M
ن	N
و	W
ه	H
ء	-
ي	Y

B. Vokal Pendek

Huruf Arab	Huruf Latin
اَ	A
اِ	I
اُ	U

C. Vokal Panjang

Huruf Arab	Huruf Latin
آ	Â
إِي	Î
أُو	Û

D. Vokal Diftong

Huruf Arab	Huruf Latin
أَوْ	Aw
أَيَّ	Ay

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACK	xviii
مستخلص البحث.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
a. Pengertian Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
b. Karakteristik Model <i>Problem Based Learning</i>	12
c. Langkah-Langkah Model <i>Problem Based Learning</i>	13

d. Komponen-Komponen Model <i>Problem Based Learning</i>	15
e. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Based Learning</i>	16
2. Berpikir Kritis.....	17
3. Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	19
a. Pengertian Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	19
b. Materi Mata Pelajaran Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	21
4. Media Video	24
a. Pengertian Media Video Pembelajaran.....	24
b. Tujuan Media Video Dalam Pembelajaran.....	25
c. Manfaat Media Pembelajaran	25
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Video.....	26
B. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Kehadiran Peneliti	30
C. Latar Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data	32
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33
BAB VI PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	34
A. Paparan Data	34
1. Sejarah Singkat MA Anjasmoro.....	34
2. Deskripsi MA Anjasmoro.....	34
3. Profil MA Anjasmoro	35
4. Visi dan Misi MA Anjasmoro	36
5. Tujuan Pendidikan MA Anjasmoro.....	38
6. Struktur Organisasi MA Anjasmoro.....	40
7. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa/Siswi MA Anjasmoro.....	41
8. Sarana dan Prasarana MA Anjasmoro.....	42
9. Denah Lokasi	44

B. Hasil Penelitian	45
1. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis...	48
2. Hasil Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Guna Meningkatkan Berpikir Kritis	55
BAB V PEMBAHASAN	60
A. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis.....	60
B. Hasil Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis.....	64
BAB VI KESIMPULAN	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Orisinilitas Penelitian	7
Tabel 2 Tahapan Pembelajaran dengan Menggunakan PBL	14
Tabel 3 Tujuan Pendidikan MA Anjasmoro	38
Tabel 4 Data Tenaga Pendidik dan Kepegawaian MA Anjasmoro	41
Tabel 5 Distribusi Berdasarkan Mata Pelajaran di MA Anjasmoro	41
Tabel 6 Data Siswa MA Anjasmoro	42
Tabel 7 Data Fasilitas MA Anjasmoro	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Berpikir Kritis Menurut Richard Paul	18
Gambar 2 Denah MA Anjasmoro	44
Gambar 3 Data Dokumentasi Penerapan PBL	51
Gambar 4 Data Dokumentasi Hasil Belajar Siswa	54

ABSTRAK

Wulandari, Afinia Rindi. 2022. *Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Video untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Kasus Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI MA Anjasmoro Jombang)* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Ruma Mubarak, M. Pd.I

Dalam penerapan pembelajaran di Kelas sangat dipengaruhi dari peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk menarik tingkat keaktifan berpikir siswa. Metode ceramah yang biasanya sering dipakai oleh guru masih tergolong klasik sehingga menimbulkan pembelajaran yang monoton kepada siswa. Oleh karena itu diperlukan metode yang tepat untuk menerapkan pembelajaran yang efektif khususnya dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Salahsatu solusi yang ditawarkan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis video dan masalah sehingga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model pembelajaran yang dimaksud adalah Problem Based Learning. Model pembelajaran Problem Based Learning merupakan salahsatu dari solusi Skripsi ini membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Mendeskripsikan 1) penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan video pada mata pelajaran Alquran dan Hadis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang 2) Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menggunakan video pada mata pelajaran Alquran dan Hadis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan Pendekatan kualitatif, oleh karenanya peneliti memakai pendekatan tersebut didasari dari pertimbangan dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) diproses pembelajaran materi Alquran dan Hadis di kelas XI IPS MA Anjasmoro Jombang yang melibatkan banyak pihak dan aspek yang bisa digali lebih dalam secara komprehensif. Teknik Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles and Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning menggunakan media video dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu melalui tahapan menyampaikan tujuan pembelajaran, mengorganisir siswa menjelaskan defenisi, membimbing siswa, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan yang terakhir analisis dan evaluasi kinerja siswa. 2) Hasil dari Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning menggunakan media video dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu Kemampuan berpikir

sebagian siswa meningkat meskipun ada sebagian siswa yang tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam pemecahan masalah yang telah diberikan oleh guru.

ABSTRACT

Wulandari, Afinia Rindi. 2022. *Problem Based Learning Using Video to Improve Students' Critical Thinking Skills (Case Study of Al-Qur'an Hadith Subject Class XI MA Anjasmoro Jombang)* Thesis. Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Ruma Mubarak, M. Pd .I

In the application of classroom learning, it is strongly influenced by the role of the teacher in applying appropriate learning methods to attract the level of active thinking of students. The lecture method which is usually often used by teachers is still classified as classical, causing monotonous learning to students. Therefore we need the right method to implement effective learning, especially in improving students' critical thinking skills. One of the solutions offered is to apply video and problem-based learning methods so as to improve students' critical thinking skills. The learning model in question is Problem Based Learning. Problem Based Learning learning model is one of the solutions . This thesis discusses efforts to improve critical thinking skills through the application of Problem Based Learning (PBL) learning models.

This study aims to determine Describe 1) the application of *Problem Based Learning* (PBL) using video in the subjects of the Qur'an and Hadith can improve students' critical thinking skills in class XI-IPS MA Anjasmoro Jombang 2) To knowing results application of the Problem Based Learning (PBL) learning model using video on eye lesson Al-Qur'an and Hadith can improve students' critical thinking skills in class XI-IPS MA Anjasmoro Jombang

The type of research used is research with Qualitative approach, therefore researchers use this approach based on considerations in building students' critical thinking skills using *Problem Based Learning* (PBL) processed learning material from the Qur'an and Hadith in class XI IPS MA Anjasmoro Jombang which involves many parties and aspects that can be explored more deeply comprehensively. Data collection techniques using research instruments using interviews, observation, and documentation. The data analysis used is the analysis of the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research in this study are 1) The application of the Problem Based Learning learning model using video media in improving students' critical thinking skills, namely through the stages of conveying learning objectives, organizing students to explain definitions, guiding students, developing and presenting work and finally analysis and evaluation. student performance. 2) The results of the application of the Problem Based Learning learning model using video media in improving students' critical thinking skills, namely the thinking ability of some students increased even though there were some students who did not have sufficient problem solving skills that had been given by the teacher.

نبذة مختصرة

وولنداري, أفينيا ريندي 2022 . جهود المبذولة لتحسين مهارات التفكير النقدي لطلاب الفصل الحادي عشر في درس القرآن و الحديث من خلال تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات باستخدام وسائط الفيديو(دراسة حالة في مدرسة المتوسطة انجازمورو جونباغ). فرضية. قسم التربية الإسلامية, كلية التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. المشرف روما مبارك.

في تطبيق التعلم الصفي يتأثر بشدة بدور المعلم في تطبيق أساليب التعلم المناسبة لجذب مستوى التفكير النشط لدى الطلاب .لا تزال طريقة المحاضرة التي يستخدمها المعلمون غالبًا مصنفة على أنها كلاسيكية ، مما يتسبب في الترتيب للطلاب .لذلك نحن بحاجة إلى الطريقة الصحيحة لتنفيذ التعلم الفعال ، وخاصة في تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب .أحد الحلول المقدمة هو تطبيق أساليب التعلم بالفيديو والقائمة على حل المشكلات من أجل تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب .نموذج التعلم المعني هو التعلم القائم على حل المشكلات .يعد نموذج التعلم القائم على حل المشكلات أحد الحلول ، حيث تناقش هذه الرسالة الجهود المبذولة لتحسين مهارات التفكير النقدي من خلال تطبيق نماذج التعلم القائم على حل المشكلات (PBL).

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد وصف (1) يمكن أن يؤدي تطبيق التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) باستخدام الفيديو في موضوعات القرآن والحديث إلى تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب في الفصل Jombang XI-IPS MA Anjasmoro (2) معرفة النتائج تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) باستخدام فيديو على عين درس القرآن و الحديث يمكن أن تحسن مهارات التفكير النقدي للطلاب في الفصل XI-IPS MA Anjasmoro جومبانج

نوع البحث المستخدم هو البحث مع النهج النوعي ، لذلك يستخدم الباحثون هذا النهج بناءً على الاعتبارات في بناء مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب باستخدام التعلم القائم على حل المشكلات (PBL) والمواد التعليمية المعالجة من القرآن والحديث في الفصل الحادي عشر Jombang XI-IPS MA Anjasmoro والذي يتضمن العديد من الأطراف والجوانب التي يمكن يتم استكشافها بشكل أكثر شمولاً. تقنيات جمع البيانات باستخدام أدوات البحث باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل نموذج Miles and Huberman ، أي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

نتائج البحث في هذه الدراسة هي (1) تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات باستخدام وسائط الفيديو في تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب ، وذلك من خلال مراحل نقل أهداف التعلم ، وتنظيم الطلاب لشرح التعاريف ، وتوجيه الطلاب ، والتطوير .وعرض العمل واخيرا التحليل والتقييم اداء الطالب(2) . نتائج تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات باستخدام وسائط الفيديو في تحسين مهارات التفكير النقدي لدى الطلاب ، وهي زيادة قدرة التفكير لدى بعض

الطلاب على الرغم من وجود بعض الطلاب الذين لم تكن لديهم مهارات كافية في حل المشكلات. قدمها المعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak lahir manusia selalu dihadapkan dengan berbagai macam kebutuhan salah satunya adalah pendidikan. Proses belajar mengajar yang ditujukan untuk memperoleh suatu tujuan dari beberapa aspek yakni aspek spiritual dan keterampilan dalam hidup bermasyarakat. Dewasa ini dunia pendidikan dihadapkan dalam masalah yang penting tentang bagaimana cara berpikir siswa dalam menerima pelajaran, peserta didik atau siswa disini memahami ilmu dengan cara mengingat bukan dengan memahami ilmu tersebut dari proses pembelajaran sehingga siswa hanya mengerti sebatas teori belum dalam pengaplikasian.¹

Suatu bangsa dapat dinilai telah maju jika sudah memiliki sumber daya manusianya sudah bisa diandalkan, pendidikan memegang kunci dari proses pengembangan dan peningkatan sumberdaya manusia agar manusia mencapai kualitas dan memiliki pribadi yang sudah menjadi tujuan pendidikan. Persaingan di era globalisasi terlebih lagi pada era pandemi yang dialami saat ini pendidikan mengalami kemerosotan dalam mengupayakan pembentukan pribadi manusia. Diperlukan adanya sebuah inovasi baru untuk meningkatkan dan mengembalikan kualitas pendidikan. Dampak dari globalisasi tidak bisa

¹ Ike Yanuarti Soima Dkk, Penerapan PBL (Problem Based Learning) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X di MA Sarji Ar-Rasyid *Jurnal Visipena* Vol. 12 No. 1 2021, hlm. 14

disepelekan begitu saja karena hal ini merupakan penyebab utama dari perubahan sistem pendidikan dan sistem pembelajaran.²

Pembelajaran sendiri merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh beberapa tenaga pendidik seperti membangun dan menyebarkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan juga mempertinggi kemampuan untuk mengkontruksi ilmu baru sebagai salah satu usaha untuk menguasai materi pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki makna penting dalam satuan pendidikan. Proses pembelajaran mampu didefinisikan menjadi suatu cara pembelajaran yang direncanakan serta dikemas rapi dan terstruktur agar pembelajaran bisa mencapai tujuan secara efektif serta efisien.³

Di hasil skor sains, peringkat Indonesia berada pada 39 dari 49 negara dengan skor dibawah rata-rata nasional 500 yaitu 433 berdasarkan survei yang dilaksanakan badan TIMSS (*The Trends in International Mathematic and Science Study*). Hal tersebut sudah menampar pendidikan Indonesia karena dapat dipastikan kualitas pendidikan yang terdapat di negara Indonesia masih tergolong rendah, terdapat berbagai fenomena siswa kurang tertarik dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu dikarenakan kurangnya inovasi dalam menggunakan model pembelajaran sehingga siswa kurang tertarik dan kurang bisa dalam berpikir secara kritis.

²Dwi Ermavianti Wahyu Sulistyorini, Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Tata Rias, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol. 5 No. 1 2019, hlm. 6-7

³Ike Yanuarti Soima Dkk, Penerapan PBL (Problem Based Learning) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X di MA Sarji Ar-Rasyid *Jurnal Visipena* Vol. 12 No. 1 2021, hlm. 04

Pemakaian contoh pembelajaran yang sempurna bisa membentuk peserta didik lebih mudah tahu isi materi sesuai menggunakan harapan tujuan kompetensi materi pembelajaran. Tenaga pendidik juga dituntut agar memiliki kemampuan berkomunikasi supaya dalam menyampaikan pembelajaran lebih mudah dipahami serta dapat memakai media yang menarik pada proses pembelajaran.⁴ Model pembelajaran dalam dunia pendidikan sangat bervariasi, tenaga pendidikan hanya perlu mencari model yang efektif untuk diaplikasikan kepada siswa dikelasnya saat mengajar. Salah satu model pembelajarannya adalah *Problem Based Learning (PBL)*, dengan metode ini siswa mampu menaikkan keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan didewasa ini karena model ini selalu dihadapkan dengan keadaan konkret pada proses pembelajaran dan siswa diharuskan memecahkan masalah yang telah disediakan tersebut dengan berpikir secara kritis kemudian dengan hal itu peserta didik memiliki pengetahuan baru dari hal tersebut. Model pembelajaran ini menyangkut pautkan masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan dengan materi pembelajaran. Dengan pembelajaran Alquran dan Hadis menggunakan metode ini peserta didik akan merasakan manfaat dari belajar mata pelajaran ini, dan mampu mengamalkan pengetahuannya.⁵

Kemampuan berpikir kritis ialah kemampuan berpikir tingkat tinggi, kemampuan ini digunakan untuk menganalisis dan memunculkan sebuah argument dan wawasan baru dan merupakan sebuah upaya untuk menunjukkan

⁴ Hamdani Dkk, Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen, *Proceeding Biology Education Conference* Vol. 16 No. 1 2019, hlm. 20-22

⁵ Arfika Riestyan Rachmantika, Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah, *PRISMA* Vol.2 No.1 2019, hlm. 15

kebenarannya dengan bukti-bukti dan kemudian diambil kesimpulan dengan tepat. Oleh karenanya kemampuan ini perlu dimasukkan dalam tujuan dari proses pembelajaran agar siswa memiliki bekal yang mampu untuk bersaing dengan dunia global.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas, peneliti berminat untuk menetapkan judul penelitiannya yaitu **“Pembelajaran Problem Based Learning Menggunakan Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Pada Mata Pelajaran Al-qur’an Hadis Kelas XI Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang)”** untuk mengetahui sejauh mana metode pembelajaran PBL ini dapat meningkatkan dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya di kelas XI khususnya kelas IPS. Di karenakan beberapa siswa terlihat kurang dalam kreatifitas dan keaktifannya di dalam proses pembelajaran, selalu merasa jenuh serta mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa di kelas tersebut. Situasi tersebut juga yang disampaikan dan dirasakan oleh beberapa guru.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan pada konteks penelitian tersebut, peneliti mengembangkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Alquran dan Hadis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang?

2. Bagaimana hasil belajar dari penerapan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menggunakan video untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Alquran Hadis di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan video pada mata pelajaran Alquran dan Hadis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang
2. Untuk mengetahui hasil penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menggunakan video pada mata pelajaran Alquran dan Hadis dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menyampaikan sumbangsih serta wawasan baru dalam dunia pendidikan, baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang berisi ilmu-ilmu baru di dunia pendidikan pada khususnya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dalam penelitian yang

diteliti ini juga diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan sedemikian rupa menjadi ke yang lebih baik lagi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan suasana baru dalam belajar dikelas memakai metode *Problem Based Learning* (PBL) dan melatih siswa menjadi lebih kritis.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh guru sebagai referensi pada penggunaan model pembelajaran khususnya *Problem Based Learning* (PBL) sehingga guru dapat meningkatkan dan menumbuhkan pola berpikir kritis yang dimiliki siswa serta meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar di kelas.

c. Bagi Sekolah

Penggunaan model pembelajaran ini dapat meningkatkan pola berpikir kritis siswa sebagai bahan informasi dan pertimbangan pada proses belajar mengajar di kelas.

d. Bagi Peneliti

Guna menambah wawasan keilmuan dan sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan bekal di masa yang akan datang.

E. Orisinalitas

Table 1 Orisinilitas Penelitian

No.	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Sakinah	Kualitatif	Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Fiqh di Kelas VIII MTsS Babun Najah Kota Banda Aceh	Siswa lebih aktif dalam pembelajaran, hasil pembelajaran menggunakan model ini meningkatkan nilai siswa karena siswa lebih mudah memahami pembelajaran	Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang dikaji peneliti sekarang adalah penggunaan metode didalam perubahan kebiasaan setelah adanya pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan instrument tes untuk mengambil data
2	Yuditia Falestin	Kualitatif	Pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 6 Surakarta tahun Ajaran 2009/2010.	Kegiatan belajar mengajar berpusat pada siswa karena siswa aktif dalam diskusi dan berbagai hal lainnya. Kemudian suasana pembelajaran menjadi santai dan nyaman	Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang ingin diteliti yaitu menggunakan metode kualitatif, hanya perbedaannya dalam pengimplementasian metode tersebut. Dan tujuan dalam proses berpikir kritis.

F. Batasan Istilah

Mengenai judul yang telah ditetapkan dengan beberapa fokus permasalahan pada lembaga pendidikan adapun batasan penelitian yang tersirat pada judul antara lain:

1. *Problem Based Learning* (PBL): merupakan pendekatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan penyelesaian *problem* atau permasalahan dengan tujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan baru.⁶
2. Berpikir kritis: berpikir kritis diartikan sebagai kompetensi dalam mengolah sebuah informasi dengan cara pandang yang benar, siswa dituntut berpikir kritis agar dapat lebih memahami pembelajaran yang disampaikan.⁷
3. Media Video: Risman (2012) mengatakan bahwa, video adalah bahan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang berisi audio visual. Video sendiri memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan dan materi pembelajaran. Dengan video, siswa dapat lebih semangat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.⁸

⁶Asrani Assegaff, Upaya Meningkatkan Kemampuan Berfikir Analitis Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL), *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1 2016, hlm. 12

⁷Dwi Nugraheni Rositawati, Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri, *Prosiding SNFA(Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)* 2018, hlm. 32

⁸Agustiningsih, "Video" Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar, *Pancaran* Vol. 1 No. 1 2015, hlm. 8

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti menjabarkan sistematika pembahasan bermaksud memiliki tujuan dalam memahami dan menyajikan isi dari penulisan skripsi ini. Adapun sistematika pembahasan yang dipaparkan adalah sebagai berikut:

BAB I: Bab ini membahas pendahuluan, yang mana mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas, batasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II: Pada bab ini memuat dan mengkaji teori pembahasan tentang penerapan Problem Based Learning dan mengkaji berpikir kritis.

BAB III: Di bab selanjutnya membahas metodologi terkait penelitian, didalamnya mencakup pendekatan dan jenis penelitian, subjek, objek penelitian, tahap-tahapan penelitian, sumber dan jenis data yang akan diperoleh, teknis pengumpulan data, dan terakhir analisis data.

BAB IV: Di bab ini seluruh hasil penelitian berupa gambaran umum objek yang akan diteliti dan mendeskripsikan hasil pengumpulan data serta menganalisis data tersebut.

BAB V: Bab ini membahas tentang paparan data dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti.

BAB VI: Pada bab yang paling akhir, membahas tentang kesimpulan dan saran atau masukan dari penulis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Problem Based Learning

a. Pengertian Pembelajaran Problem Based Learning

Memberikan dan menyalurkan ilmu pengetahuan kepada siswa bukanlah satu tugas utama tenaga pendidik, melainkan tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengolah pembelajaran kelas agar pembelajaran lebih efektif termasuk dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya didalam kelas. Dewey dan Rusmono berpendapat, dalam menyelesaikan masalah, sekolah bisa dijadikan sebagai laboratorium, karena siswa harus bisa menyelesaikan masalah didalam lingkungannya⁹. Peserta didik diharapkan mampu berproses dan berkembang dari berbagai aspeknya.

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan ketika menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* ini, yakni dalam berpikir kritis (*Critical Thinking*) untuk mengatasi sebuah permasalahan yang dihadirkan. Inovasi pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning* ini mampu mengasah kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan menganalisis permasalahan baik secara individu maupun kelompok.¹⁰ *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dimana peserta didik dapat belajar dari masalah yang ditemukan sehingga dapat memberikan

⁹Rusmono, “*Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*”(Bogor: Ghalia Indonesia,2012) Hal.74”

¹⁰ “Rusman, “*Model-Model pembelajaran*”, (Jakarta: Rajawali Pres,2012)” H.229

solusi dan jawaban sehingga menjadi sebuah pengetahuan yang baru bagi siswa.¹¹ Ada pengertian lain dari model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu pembelajaran yang menghadirkan masalah disekitar dan dijadikan bahan pembelajaran kemudian dicari jalan keluarnya dan permasalahan tersebut dapat diselesaikan.¹²

Dapat ditarik kesimpulan dari penjelasan *Problem Based Learning* ialah metode yang menghadirkan masalah untuk dapat diselesaikan sehingga siswa memiliki pengalaman dan wawasan baru dan pendidik dapat memberikan gambaran permasalahan yang dipecahkan oleh siswa.

b. Karakteristik Model Problem Based Learning

Problem Based Learning Merupakan Model Pembelajaran yang menyajikan permasalahan-permasalahan didalam proses belajar mengajar. Masalah yang diambil bukan hanya dari materi dan buku pedoman melainkan dari permasalahan konteks dunia nyata. Ada beberapa karakteristik model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Tan dan Rusman sebagai berikut:

- a. Permasalahan yang diangkat dalam pembelajaran menjadi poin awalnya.
- b. Dibutuhkan perspektif dari berbagai arah untuk menghadapi permasalahan.

¹¹ “Madewana, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), Hal.91”

¹² “Roestiah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2001), Hal.93”

- c. Mengangkat permasalahan yang tidak terstruktur yang ada di dunia nyata.
- d. Siswa ditantang dalam menyelesaikan masalah dan masalah dapat memancing pengetahuan siswa dari mengidentifikasi masalah.
- e. Dapat mengarahkan diri menjadi tujuan utama.
- f. dapat memanfaatkan sumber belajar yang beragam dan mengevaluasi sumber belajar atau informasi merupakan yang esensial dalam model ini.
- g. Menjadikan siswa komunikatif, Kolaboratif dan kooperatif
- h. mengembangkan keterampilan Inquiry dan memecahkan permasalahan masalah.
- i. Model ini meliputi proses sintesis dan integrasi dari proses belajar mengajar
- j. melibatkan proses evaluasi dan hasil review dari pengalaman belajar siswa.

c. Langkah-langkah Model Problem Based Learning

Ada tahapan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Forgyat:¹³

- a. Merumuskan beberapa permasalahan.
- b. Mendefinisikan permasalahan yang sudah ditentukan.
- c. Mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

¹³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*,(Jakarta: Bumi Aksara,2012),h.92

- d. Menyusun hipotesis-hipotesis yang berhubungan dengan permasalahan/
- e. Menyelidiki permasalahan tersebut.
- f. Menyempurnakan pembahasan dari permasalahan.
- g. Menyimpulkan secara alternatif dari pemecahan masalah tersebut dengan cara kolaboratif.
- h. Melakukan uji hasil dari pemecahan masalahnya.

Table 2 Tahapan Pembelajaran dengan menggunakan PBL

Tahapan	Tingkah Laku Guru
Tahap-1 Orientasi siswa dengan permasalahan masalah	Didalam tahapan ini guru memberikan penjelasan tujuan pembelajaran secara merinci, kemudian memberikan pertanyaan agar timbul masalah, dan memberikan motivasi dan bantuan agar siswa tersebut terlibat dalam memecahkan masalahnya.
Tahap-2 Mengorganisasikan siswa agar fokus dalam belajar	Siswa diharapkan mampu mendefinisikan tugas yang diberikan terkait permasalahan tersebut dengan bantuan guru
Tahap-3 Mengarahkan dalam proses penyelidikan baik secara individual maupun kelompok	Agar dapat memecahkan masalah diharapkan siswa mampu mengumpulkan informasi yang valid dan mendapatkan penjelasan dalam proses pemecahan masalahnya dengan bantuan arahan dari guru.
Tahap-4 Mengembangkan kemudian menyajikan hasil	Berbagi tugas dengan teman lainnya dalam menyiapkan karya mereka setelah melakukan

	pemecahan masalah dengan dibantu guru.
Tahapan-5 Memberikan Analisa dan Mengevaluasi dari proses pemecahan masalah.	Melakukan refleksi dari hasil pemecahan dan proses-proses yang telah digunakan siswa.

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tahapan penerapan model ini adalah proses yang dilakukan dalam pembelajaran, proses itu sendiri menjadi kunci utama dalam model ini, karena jika siswa melewati prosesnya maka akan terjadi kurangnya pengetahuan sehingga pengalaman yang harusnya didapatkan oleh siswa tidak didapatkan pula dalam memecahkan masalah.

d. Komponen-Komponen Model *Problem Based Learning*

Menurut Arends, Pembelajaran dengan menggunakan model ini memiliki beberapa komponen, diantaranya adalah:¹⁴

- a. Permasalahan autentik. Dalam masalah ini siswa dihadapkan dengan mengorganisasikan masalah nyata yang dirasa penting secara sosial dan bisa mendatangkan manfaat bagi peserta didik. Karena permasalahan yang ada pada dunia nyata tidak dapat dijawab dengan jawaban yang sederhana.
- b. Fokus interdisipliner. Peserta didik atau siswa diarahkan agar berpikir secara struktural dan diajak untuk melihat dari berbagai perspektif.

¹⁴Sudarman, *Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah*. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, (Vol. 2 no. 2: 2007), hal.68-73

- c. Pengamatan autentik. Pengamatan ini bertujuan agar siswa menemukan solusi dan jawaban yang nyata. permasalahan yang wajib dianalisis kemudian dikembangkan hipotesis-hipotesis serta prediksinya. Dari hal tersebut siswa dapat belajar berpikir dari berbagai sudut pandang dan secara struktural untuk memecahkan masalah.

e. Kelebihan dan Kekurangan Model *Problem Based Learning*

Ada beberapa keunggulan atau kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sebagai berikut:

- a. Menggali materi lebih mendalam dengan menggunakan masalah yang disajikan.
- b. Menghadirkan masalah yang dapat menantang kemampuan berpikir siswa.
- c. Model pembelajaran yang aktif.

Terdapat beberapa kekurangan dari model *Problem Based Learning*:

- a. Membutuhkan minat yang tinggi dalam memecahkan suatu permasalahan, karena jika tidak ada minat, siswa tidak akan mencoba.
- b. Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menerapkan model ini.
- c. Pemecahan masalah yang sangat sulit dilakukan jika siswa kurang membaca dan mencari banyak-banyak informasi.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru sangat dibutuhkan sebagai fasilitator untuk menerapkan model ini agar pembelajaran dapat

berjalan secara efektif dan memberikan motivasi kepada siswa untuk menarik minat belajar.

2. Berpikir Kritis

Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Lebih lanjut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu:¹⁵

1) Kemampuan intelektual (Intellectual Ability), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah)

2) Kemampuan fisik (Physical Ability), merupakan kemampuan melakukan tugas – tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.

Sedangkan pengertian berpikir dalam arti luas adalah bergaul dengan abstraksi-abstraksi. Dalam arti sempit berpikir adalah meletakkan atau mencari hubungan pertalian antara abstraksi-abstraksi.¹⁶

Ada beberapa definisi dari berpikir, diantaranya adalah :

1) Suatu kondisi yang letak hubungannya diantara bagian pengetahuan yang ada dalam diri seseorang dan dikontrol oleh akal. Jadi akal sebagai kekuatan yang mengendalikan pikiran. Dengan kata lain

¹⁵Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge, Prilaku Organisasi, terj. Diana Angelica, dkk., (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm.57

¹⁶Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 43.

berpikir berarti meletakkan hubungan diantara bagian pengetahuan (mencakup segala konsep, gagasan dan pengertian yang telah dimiliki oleh manusia) yang diperoleh manusia.¹⁷

2) Berpikir melibatkan kegiatan memanipulasi dan mentransformasi informasi dalam memori. Tujuan berpikir adalah untuk membentuk konsep, menalar, berpikir secara kritis, membuat keputusan, berpikir secara kreatif dan memecahkan masalah.¹⁸

3) Berpikir merupakan sebuah proses yang melibatkan operasi-operasi mental, seperti induksi, deduksi, klasifikasi dan penalaran. Berpikir merupakan kemampuan untuk menganalisis, mengkritik dan mencapai kesimpulan berdasarkan inferensi atau judgment yang baik.¹⁹

Kesimpulan dari beberapa pengertian di atas adalah berpikir merupakan aktivitas psikis yang internasional terhadap suatu hal atau persoalan dan tetap berupaya untuk memecahkannya, dengan cara menghubungkan satu persoalan dengan lainnya sehingga mendapatkan jalan keluarnya. Dengan demikian, segala aktivitas berpikir selalu bertolak dari adanya persoalan yang dihadapi oleh seorang individu dengan tetap memperhatikan proses berpikir. Bentuk proses berpikir yang dilakukan oleh setiap orang pun pasti tidaklah sama, akan tetapi disesuaikan dengan persoalan yang sedang dihadapi. Pada proses berpikir tersebut, seseorang

¹⁷ Riyantono, Psikologi Pendidikan, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), hlm. 57.

¹⁸ Jhon W. Santrock, Psikologi Pendidikan, Edisi 3, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hlm. 7.

¹⁹ Richard I. Arends, Learning To Teaching, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 43.

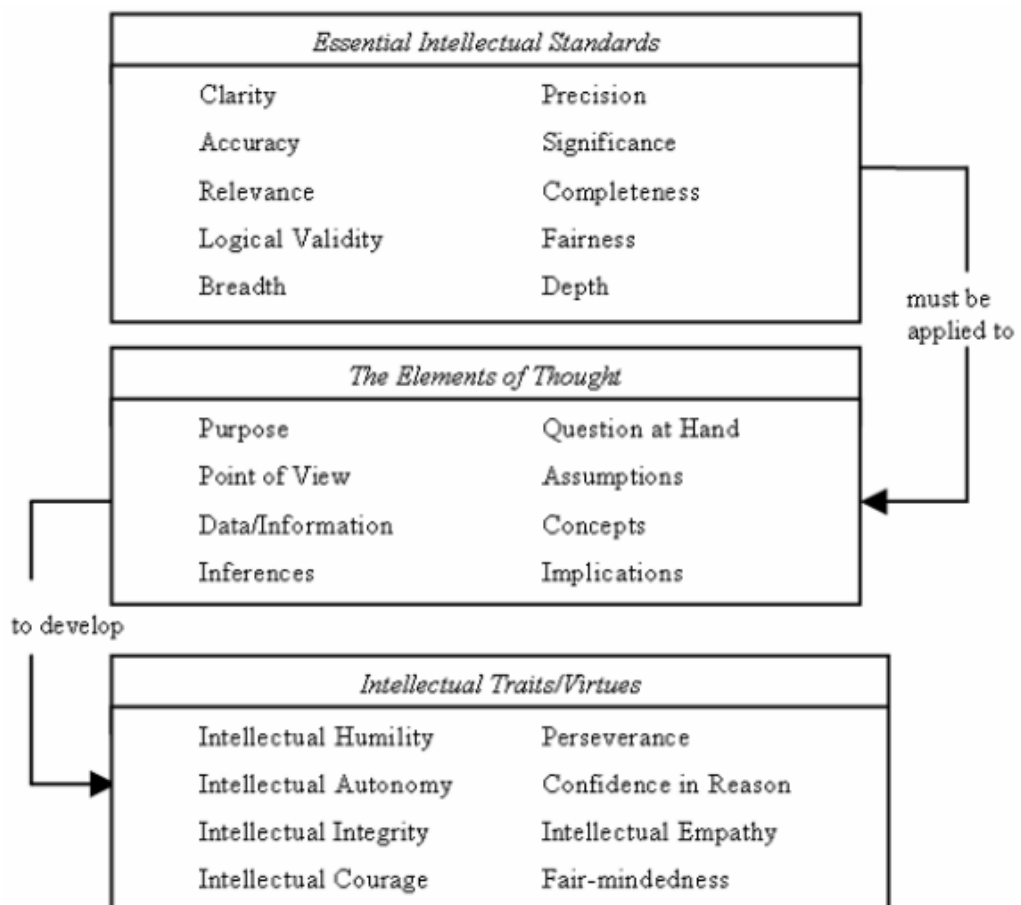
sebenarnya tidak diam atau pasif, tetapi jiwanya aktif berusaha mencari penyelesaian masalah. Untuk itu proses berpikir lebih tepat jika dikatakan bersifat dinamis, bukan statis atau pasif, dan mekanistik sebagaimana yang sering dipersepsikan orang. Namun demikian, pada hakikatnya berpikir adalah suatu rahmat dan karunia dari Allah SWT yang dengannya Dia membedakan dan menaikkan derajat/kedudukan manusia dari seluruh ciptan-Nya.

Berpikir kritis menurut Dewey adalah pertimbangan yang aktif, terus menerus dan teliti mengenai sebuah keyakinan atau bentuk pengetahuan yang diterima begitu saja dengan menyertakan alasan-alasan yang mendukung kesimpulan –kesimpulan yang rasional. Robert Ennis juga berpendapat mengenai berpikir kritis yang merupakan pemikiran yang masuk akal dan refleksi yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan.²⁰ R. Ennis dan Brookhart mengatakan berpikir secara kritis memiliki sifat reasonable dan reflektif kemudian difokuskan kepada keputusan apa yang harus dipilih dan dipercayai dan melakukan apa yang harus dilakukan.

Kemampuan berpikir merupakan kemampuan intelektual yang mampu menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Kemampuan berpikir kritis merupakan sebuah proses seseorang dalam mencoba untuk menjawab secara rasional dari pertanyaan-pertanyaan yang tidak mudah untuk dijawab. Sedangkan dari pendapat lain bahwa kemampuan berpikir kritis merupakan

²⁰ Reza Rachmatullah, “Kemampuan Berpikir Kritis dan Konsep Diri dengan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sekolah Dasar, vol 6, 2016, Hal. 288-298.

keterampilan seseorang dalam menggunakan proses berpikirnya dalam menganalisis pendapat dan memberikan interpretasi berdasarkan persepsi yang valid secara logis. Berpikir kritis sendiri memiliki proses intelektual dan konsep keterampilan seperti sebagai berikut:(1) pengaplikasian; (2) analisis; (3) mensintesis; (4) mengevaluasi sumber informasi; (5) atau mengeneralisasi hasil dari proses yang telah dilakukan seperti observasi, pengalaman yang sudah dilalui, refleksi, penalaran, atau komunikasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan apa yang akan dilakukan.²¹



²¹ Paul, R., & Elder, L. (2008). *Miniatur guide to critical thinking concepts and tools*. Dillon Beach: Foundation for Critical Thinking Press.

Gambar 1. Model Berpikir Kritis Menurut Richard Paul

(Sumber; Richard Paul & Liinda Elder, 2008)

Dalam mengembangkan intelektual seorang yang berpikir secara kritis akan berlandaskan pada standar berpikir sesuai elemen penalaran.. Pada gambar 1 tersebut merupakan model berpikir kritis oleh Richard Paul, Pada saat berpikir, seorang insinyur menggunakan standar-standar intelektual sebagai berikut dalam proses pengembangan berpikir kritis (1) Ketepatan (2) Kejelasan (3) Ketelitian (4) Kelengkapan (5) Relevan (6) Bermakna (7) Kedalaman (8) Logis (9) Keluasan (10) Terbuka.

Paul & Elder (2008) Mengatakan bahwa seseorang dapat dikatakan berpikir kritis yang baik jika memenuhi beberapa syarat sebagai berikut: (1) Memberikan pertanyaan-pertanyaan penting terhadap masalah yang dihadapkan; (2) Mengumpulkan, memilah dan memberikan penilaian informasi yang relevan; (3) menarik kesimpulan dan memberikan solusi dengan tepat; (4) berpikir dengan terbuka; (5) dalam menyampaikan solusi harus dapat berkomunikasi secara efektif.

3. Pembelajaran Mata Pelajaran Alquran Hadis

a. Pengertian Mata Pelajaran Alquran Hadis

Alquran menurut Bahasa memiliki makna ”bacaan”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Alquran dimaknai sebagai firman Allah SWT yang turun kepada nabi terakhir yakni nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat jibril sebagai pedoman hidup untuk manusia agar dibaca, dipahami kemudian diamalkan. Seperti dalam surat Al-Baqarah: 2 sebagai berikut:²²

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Kitab (Al-quran) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.”

Alquran dan Hadis merupakan salah satu studi mata pelajaran di madrasah yang diarahkan agar siswa memahami dan menghayati kandungan Alquran dan Hadis dan diamalkan didalam kehidupan sehari-hari.

Al-Qur’an secara harfiah berasal dari bahasa Arab “Qara’a” yang memiliki arti “bacaan” atau sesuatu yang dibaca, Al Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril . apabila ditinjau dari sumber ajaran Islam Al-Qur’an merupakan sumber ajaran Islam yang Muttafaq, Al-Qur’an menempati posisi

²² Derpatemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahan*, (Bandung: Diponegoro, 2008), h.2

pertama kemudian disusul As-sunnah atau Hadis.²³ Sedangkan Hadis memiliki pengertian secara luas sebagaimana yang diberikan oleh sebagian ulama seperti Ath Thiby yang berpendapat bahwa Hadis itu tidak hanya meliputi sabda Nabi, perbuatan dan Taqrir beliau (*marfu'I*), juga meliputi sabda, perbuatan dan taqrir para sahabat (*Maufuq*) serta dari tabi'in (*Maqthu'*). Menurut ahli ushul fiqh hadis merupakan informasi tentang kehidupan Nabi ketika masih kecil, kebiasaan, kesukaan makan dan pakaian yang tidak ada relevansinya dengan hukum, maka tidak disebut sebagai hadis.

Berdasarkan pengertian dari perbedaan Al-Qur'an dan Hadis diatas dapat diimpulkan berdasarkan sumber ajaran Islam Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang menempati posisi pertama sebagai sumber ajaran Islam sedangkan hadis menempati posisi kedua yaitu segala hal yang berkaitan dengan perbuatan, perkataan dan taqrir nabi. Pembelajaran mata pelajaran ini memiliki tujuan agar peserta didik mampu membaca Alquran dan Hadis dengan baik dan benar. Alquran dan Hadis memiliki fungsi sendiri pada madrasah adalah:

1. Meningkatkan Ketaqwaan dan Keimanan siswa dalam mengimani ajaran Islam.
2. Perbaikan, maksudnya membenarkan kesalahan pemahaman yang dianut oleh siswa sebelumnya dalam memahami ajaran agama Islam.

²³ Abd. Rozak, Al-Qur'an, Hadis dan Ijtihad sebagai Sumber Pendidikan Islam, Fikrah, Jurnal of Islamic Education, Vol. 2 No 2, Desember 2018, Hal. 85-101.

3. Pencegahan, mencegah peserta didik melakukan hal-hal negatif dari pengaruh lingkungan yang dapat membahayakan peserta didik.

Materi pokok dari Alquran dan Hadis merupakan hal yang diambil dari masalah kehidupan manusia dengan sumbernya yang sudah jelas. Berikut ruang lingkup mata pelajaran Alquran dan hadis:

1. Menjabar penjelasan ayat-ayat Alquran dan Hadis yang dijadikan bahan ajar yang sesuai dengan tingkat lembaga pendidikannya.
2. Mufradat atau kosa kata yang biasanya tidak disebutkan semua hanya yang dianggap sukar bagi siswa untuk memudahkan pemahaman siswa.
3. Menterjemahkan beberapa ayat-ayat Alquran dan Hadis.
4. Mentafsirkan ayat-ayat Alquran dan Hadis dengan maksud memudahkan siswa mendalami isi kandungan tiap-tiap ayatnya.

b. Materi Mata Pelajaran Alquran Hadis

1. Hormat dan Patuh

Sikap hormat dan patuh merupakan cara kita menghormati kepada yang lebih tua seperti orang tua, guru dan lain sebagainya. Salah satunya contoh sikap hormat dan patuh kepada orang tua yaitu dengan cara berbakti kepada mereka cara ini merupakan contoh dalam mengamalkan kandungan ayat dari Alquran dan hadis. Berbakti adalah sebuah kewajiban anak kepada orang tua. Berbakti Kepada orang tua adalah salah satu perbuatan yang sangat terpuji. Seperti yang tertulis didalam Alquran:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ
تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya: “Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling”. (QS.Al Baqarah ayat : 83)

Adapun contoh sikap hormat dan patuh

2. Hormat dan patuh kepada orang tua

Semua orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi orang yang baik, menjaga dan menjalin hubungan dengan baik dengan orang tua adalah hal yang diwajibkan berikut cara berbakti kepada orang tua (1)

bersikap hirmat dan bertutur lembut kepada kedua orang tua. (2) Melaksanakan perintah orang tua. (3) Senantiasa membantu orang tua. (4) Mendoakan orang tua agar selalu disehatkan. (5) Merawat dan Menjaga orang tua ketika sakit. (6) Mendoakan orang tua jika orang tua anak tersebut meninggal dunia

3. Hormat dan patuh kepada guru

Guru merupakan orang tua kedua kita dilembaga pendidikan, karena guru mendidik kita, dan mengajari kita ilmu-ilmu yang sebelumnya belum diketahui, berikut cara menghormati guru (1) menghormati dengan cara memuliakan guru. (2) Berangkat belajar dengan penuh semangat dan ikhlas. (3) Mendengarkan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. (4) Bertanya kepada guru ketika ada yang tidak dipahami. (5) Menggunakan tutur bahasa yang lembut kepada guru saat berbicara. (6) Berpenampilan rapi dan sopan ketika belajar. (7) Menghormati dan mendengarkan nasihat yang diberikan oleh guru.

4. Hormat dan patuh kepada keluarga

Dalam hal ini meliputi (1) mendengarkan nasihat yang diberikan keluarga. (2) Berbuat baik kepada semua anggota keluarga. (3) Senantiasa membantu tiap-tiap anggota keluarga. (4) Mendoakan yang baik baik kepada anggota keluarga.

c. Dalil Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua

Islam menekankan untuk hormat dan patuh kepada orang tua termasuk guru. Penegasan untuk hormat dan patuh kepada orang tua dan guru didalam Alquran tidak hanya satu melainkan lebih dari satu. Tidak hanya memerintahkan untuk beribadah, Alquran juga sudah memberi penegasan kepada orang mukmin agar menghormati dan patuh kepada orang tua. Islam mengajarkan kepada anak untuk menghormati orang tua yang sudah membesarkan dan mendidik kita sedari kecil dengan cara berbakti. Sebagaimana yang tertera di Surah Al-Isra':

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا
أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik”

وَاحْفَظْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil”.

Restu Allah berada pada restu kedua orang tua oleh karenanya anak diwajibkan dan diharuskan meminta restu dahulu kepada kedua orang tua agar setiap keinginannya dimudahkan dan dikabulkan oleh Allah SWT. seperti yang berada dalam sebuah Hadis yang artinya:

“Ridha Allah terletak pada ridha orang tua, dan murka Allah terletak pada kemurkaan orang tua.”(Hadis Riwayat Baihaqi). Selain itu terdapat Hadis lain: “Aku bertanya kepada Nabi saw., “Amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah Swt.?” Beliau menjawab, “Shalat pada waktunya.” Aku berkata, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “Berkait kepada orang tua.” Aku berkata, “Kemudian apa?” Beliau menjawab, “Kemudian jihad di jalan Allah.” (HR. Bukhari)

4. Media Video

a. Pengertian Media Video Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan agar memudahkan penyampaian pesan agar merangsang daya minat siswa dan mencapai tujuan pembelajaran secara efektif menurut Sukiman. Briggs berpendapat media sebagai alat bantu agar merangsang siswa untuk melakukan proses belajar mengajar terjadi. Secara khusus media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki arti sebagai alat-alat grafis, hal ini senada dengan pendapat Suprpto, media pembelajaran yaitu alat yang efektif untuk membantu tenaga pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.²⁴ Media video pembelajaran sendiri menurut Daryanto merupakan segala yang berkaitan dengan audio yang digabungkan dengan gambar yang bergerak secara beraturan atau

²⁴ Afriati, *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Keaktifan dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Tema 5 di Sekolah Dasar* (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021) Hal. 28

satu frekuensi. Hal ini dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam proses pembelajaran dan menarik minat belajar siswa.

b. Tujuan Media Video dalam Pembelajaran

1. Memudahkan siswa dalam memahami sebuah konsep tertentu.
2. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dalam merangsang minat belajar siswa.
3. Membantu menumbuhkan keterampilan dalam menghadapi teknologi karena pada umumnya siswa tertarik dengan pengoperasian media tertentu.
4. Suasana belajar yang tidak akan dilupakan siswa.
5. Memperkuat pesan dan kesan materi ajar.
6. Kualitas belajar yang meningkat

Hal tersebut juga senada dengan pendapat Sudjana yang intinya siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran kemudian materi pembelajaran dapat diserap lebih mudah oleh siswa.

c. Manfaat Media Video Pembelajaran

1. Pembelajaran lebih berwarna dan tidak monoton atau verbalistik
2. Dapat mengatasi keterbatasan waktu dan ruang serta daya indera siswa.
3. Mampu mengatasi sikap pasif siswa, media video membantu para siswa agar aktif dalam pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai manfaat pembelajaran seperti sebagai berikut:

1. Menarik fokus siswa dan lebih menarik minat belajar para siswa.
2. Bahan aja lebih jelas dan mudah dimengerti.
3. Dengan menggunakan metode ini proses pembelajaran lebih variatif
4. Di dalam kelas siswa tidak terfokus untuk mengarkan penjelasan guru saja, hal ini karena lebih banyak melaksanakan kegiatan

Seperti pada umumnya kegiatan proses pembelajaran memerlukan strategi untuk mengarahkan siswa agar berfokus pada materi yang akan diajarkan. Oleh karenanya media pembelajaran harus selalu dimanfaatkan sebagai alat atau bahan pendukung untuk membangun suasana belajar yang nyaman.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Video Pembelajaran

1. Kelebihan

Menurut Rusman ada beberapa kelebihan dengan menggunakan media video pembelajaran, antara lain:

- a. Penjelasan dari guru lebih mudah diterima secara keseluruhan oleh siswa.
- b. Media Audio Visual dapat memberikan penjelasan secara baik.
- c. Tidak terbatas pada ruang dan waktu.
- d. Lebih realistis, dapat diulang sesuai kebutuhan.

2. Kekurangan

Menurut Zaiful Rosyid terdapat beberapa kekurangan dari media video seperti sebagai berikut:

- a. Memakan banyak dana dan lebih mahal

- b. Dibutuhkan keahlian untuk pengoperasian
- c. Menggunakan arus listrik
- d. Video yang sudah jadi sangat sukar untuk direvisi kembali ketika ditemukan salah.

Media video memiliki kekurangan dan kelemahan yang harus menjadi bahan pertimbangan dan persiapan dari seorang guru ketika ingin menggunakan media video tersebut. Menggunakan media video ini juga harus memperhatikan materi yang akan disampaikan karena tidak semua materi pembelajaran cocok menggunakan media ini.

B. Kerangka Berpikir

**PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING
MENGUNAKAN VIDEO DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (STUDI PADA
MATA PELAJARAN ALQURAN-HADIS KELAS XI-IPS
MADRASAH ALIYAH ANJASMORO JOMBANG)**

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Alquran dan Hadis dapat meningkatkan berpikir kritis siswa di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang ?
2. Untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang?

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Alquran dan Hadis dapat meningkatkan berpikir kritis siswa di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang
2. Untuk mengetahui hasil penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di kelas XI-IPS MA Anjasmoro Jombang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan metodologi penelitian, karya ilmiah memiliki jenis dan pendekatan yang dipakai dalam penelitian. Para peneliti dituntut untuk mengerti dan memahami metodologi penelitian sebagai seperangkat ilmu pengetahuan tentang bagaimana cara mencari data mengenai permasalahan yang ditentukan dengan sistematis. Peneliti disini menggunakan penelitian jenis deskriptif-kualitatif pada penelitian ini, dalam penggunaan penelitian jenis ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan tentang apa yang terjadi, terdapat beberapa poin pembahasan penting seperti mendeskripsikan, menganalisis, mencatat dan menginterpretasikan segala sesuatu yang terjadi saat ini.

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, oleh karenanya peneliti memakai pendekatan tersebut didasari dari pertimbangan dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) diproses pembelajaran materi Alquran dan Hadis di kelas XI IPS MA Anjasmoro Jombang yang melibatkan banyak pihak dan aspek yang bisa digali lebih dalam secara komprehensif.

Disini peneliti juga memiliki alasan untuk mengkaji dan mendeskripsikan bagaimana penggunaan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dalam membangun kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Alquran dan Hadis di kelas XI IPS MA Anjasmoro Jombang. Dengan hal ini peneliti memiliki asumsi dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.

B. Kehadiran Peneliti

Dikarenakan menggunakan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti diperlukan dilapangan untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung. Kemudian pada saat proses berjalannya penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, kehadiran informan atau narasumber dan peneliti merupakan aspek penting dalam mendapatkan data dan informasi. Oleh karenanya disini kehadiran peneliti dilapangan secara langsung merupakan hal yang penting.²⁵

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Peneliti harus dapat mengatur dan menjaga etika ketika terjun langsung kelapangan agar mendapatkan sambutan yang baik dan hangat dari informan dan guna menciptakan suasana yang nyaman dilapangan. Dengan hal ini peneliti akan lebih mudah mendapatkan informasi dan lebih mudah mengumpulkan data-data dari pihak informan dilapangan karena berhasil menciptakan suasana yang nyaman sebelumnya. Peneliti dituntut dapat menciptakan komunikasi yang baik dan sesuai dengan elemen-elemen yang berada di lapangan utamanya dari pihak informan. Sikap saling percaya yang harus ditumbuhkan dari awal melalui komunikasi yang baik akan lebih mempermudah lagi dalam proses penggalian data dari pihak informan dan elemen-elemen yang berada di lapangan penelitian.

C. Latar Penelitian

Tempat atau latar penelitian yang dilakukan bertempat di lembaga pendidikan yang berlokasi di Kabupaten Jombang, tepatnya di Sekolah yang berbasis Islam yakni di Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang, peneliti menggunakan lokasi ini sebagai objek penelitian dikarenakan adanya kesesuaian dan keterkaitan dari tema yang akan diteliti dan setelah melewati beberapa pertimbangan yang telah peneliti jelaskan pada bagian latar belakang masalah.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dari penelitian secara umum ada dua bagian yakni, sumber data primer dan sekunder. Data yang dikumpulkan langsung dari informan akan menjadi sumber data primer, sedangkan data-data yang sudah ada dalam dokumen yang bisa digunakan sebagai penyempurna data primer akan digunakan sebagai sumber data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini yakni hasil dari wawancara dengan guru Alquran-Hadis MA Anjasmoro Jombang dan siswa MA Anjasmoro Jombang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Umumnya penggunaan pengumpulan data dalam metode kualitatif yang paling utama dengan menggunakan *indepth Interviews* dengan kata lain wawancara secara dalam dengan informan lalu dibantu dengan observasi di lapangan dan dokumentasi. Dengan menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan maka diperlukan serangkaian tanya jawab dengan beberapa informan yang ingin digali informasinya. Didalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru-guru agama yang ada di MA Anjasmoro Jombang.

Setelah berlangsungnya wawancara, pengumpulan data selanjutnya dengan melakukan observasi guna mengetahui keadaan secara objektif dari daerah yang akan diteliti yaitu MA Anjasmoro Jombang. Kemudian melakukan dokumentasi dengan tujuan melakukan pengumpulan data yang ada dilapangan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen dan berkas-berkas yang otentik dari

MA Anjasmoro Jombang tersebut yang kemudian digunakan untuk data pelengkap maupun pendukung dari data yang sudah didapatkan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan langkah-langkah dalam teknik analisis data yakni sebagai berikut.

1. Penyajian Data (*Data Display*)
2. Umumnya penyajian data dilakukan secara baik dengan bentuk uraian singkat, hubungan, bagan, dan sebagainya dalam organisasi yang memiliki tujuan dalam mempermudah dan membuat kesimpulan serta membuat tindakan dilangkah selanjutnya.
3. Kondensasi Data (*Data Condensation*)
4. Proses memilih, mengabstrakkan, mentransformasikan dan menyederhanakan data yang mendekati mulai dari bagian catatan lapangan hingga materi-materi empiris lainnya.
5. Verifikasi
6. Pembuatan kesimpulan serta menyampaikan kesimpulan adalah langkah terakhir, adanya bukti-bukti yang didapatkan sewaktu penelitian yang kemudian dijadikan lampiran pendukung pada kesimpulan. Hal ini memiliki maksud agar penelitian yang dilaksanakan memiliki keaslian data sesuai dengan permasalahan yang digunakan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada proses penelitian metode kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data, maksudnya peneliti melakukan pemeriksaan ulang melalui beberapa sumber dengan menggunakan berbagai macam cara dan juga pengecekan keabsahan waktunya. Teknik ini terdiri dari triangulasi sumber, waktu serta teknik.²⁶ Di dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data memiliki tujuan untuk menghindari data yang tidak valid agar upaya peningkatan hasil temuan tersebut bisa menjadi wawasan baru atau bahan pertimbangan baru bagi pihak yang MA Anjasmoro Jombang dan guru-guru lainnya.

²⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfa Beta, 2015)

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah Singkat MA Anjasmoro

MA Anjasmoro didirikan pada tahun 1986 oleh bapak Drs. H. Moh. Qosim Anwar bersama masyarakat sekitar dan beberapa guru agama, berstatus swasta hingga saat ini. Status ini mempunyai dampak positif terhadap perkembangan lembaga, secara berangsur-angsur MA Anjasmoro berusaha meningkatkan diri baik pengembangan fisik maupun non fisik. Dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik, pendidik di MA Anjasmoro berpegang pada azas keseimbangan antara kreativitas dan disiplin, antara persaingan dan kerjasama serta antara tuntutan dan prakarsa.²⁷

2. Deskripsi MA Anjasmoro

MA Anjasmoro terletak di Jalan Padepokan Tegopati No.020 Desa Jarak Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, berada pada ketinggian 500-600 mdpl dan berjarak 35 Km dari pusat kota Jombang. Berada di lingkungan daerah kaki pegunungan Anjasmoro, kecamatan Wonosalam berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Mojokerto di sebelah timur, Kabupaten Kediri di sebelah selatan, Kecamatan Bareng dan Kecamatan Mojowarno di sebelah barat, dan kecamatan Mojoagung dan Kabupaten Mojokerto di sebelah utara.

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak M. Anwar,S.Pd.I (selaku kepala MA Anjasmoro), pada tanggal 25 April 2022 pukul 13.00

3. Profil MA Anjasmoro

PROFIL MADRASAH

- ❖ Nama Sekolah / Madrasah : Madarasah Aliyah Anjasmoro
- ❖ NSM /NPSN : 131235170031/20580329
- ❖ Alamat Madrasah : Jl. Padepokan Tegopati No.020 Desa Jarak, Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang
- ❖ Tahun Berdiri : 1986
- ❖ Status Sekolah / Madrasah : Swasta
- ❖ SK / Izin Pendirian : MAS/17.0031/2016
- ❖ Nama Kepala Madrasah : M.Anwar,S.Pd.I
- ❖ Alamat : Desa Sumber Beji, Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang
- ❖ SK Pengangkatan : SK/363YPI/Anj/VII/2014
- ❖ Diangkat sejak : 2014
- ❖ Akreditasi Terakhir : B
- ❖ SK Akreditasi : 1347/BAN-SMK/SK/2021

4. Visi dan Misi MA Anjasmoro

a. Visi

Visi MA ANJASMORO adalah “Terbentuknya generasi Ilman Fil Hakim (berilmu, beriman, terampil, lingkungan hidup sehat dan akhlaqul karim)”

Indikator Visi :

1. Meningkatnya keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlaqul karimah
2. Perolehan UN meningkat setiap tahun
3. Alumni yang melanjutkan ke perguruan tinggi setiap tahun meningkat
4. Meningkatkan kreatifitas siswa dibidang kewirausahaan
5. Mencetak generasi muda yang sehat, cerdas, terampil, kompetitif dan berwawasan global
6. Meningkatkan kedisiplinan siswa pada setiap tahunnya
7. Terwujudnya madrasah berwawasan lingkungan

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, MA ANJASMORO memiliki misi, sebagai berikut.

1. Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara luas dan berkarakter Islami berdasarkan standar Isi dan Standar Kompetensi lulusan.
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendorong siswa berprestasi, disiplin, berakhlak mulia, memiliki etos kerja tinggi, kreatif, kritis, dan bertanggung jawab.
3. Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler.
4. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan keagamaan melalui berbagai kegiatan di madrasah maupun di asrama.

5. Penanaman dan aplikasi nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa, baik di madrasah, di rumah, maupun di masyarakat.
6. Menyiapkan peserta didik untuk siap berkompetisi di era global.
7. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar pendidik dan kependidikan.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditentukan.
9. Menyelenggarakan manajemen dengan menerapkan prinsip kemandirian, partisipasi, kemitraan, transparansi, dan akuntabilitas.
10. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua *stake holder* berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.
11. Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen madrasah kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa) MA ANJASMORO.
12. Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan.

5. Tujuan Pendidikan MA Anjasmoro

Untuk menjalankan strategi pencapaian visi dan misi, MA ANJASMORO Jombang merumuskan tujuan yang terinci dalam tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang.

Table 3 Tujuan Pendidikan MA Anjasmoro

Tujuan	Deskripsi Tujuan
Jangka	a. Melaksanakan sebagian tugas pembangunan kementerian

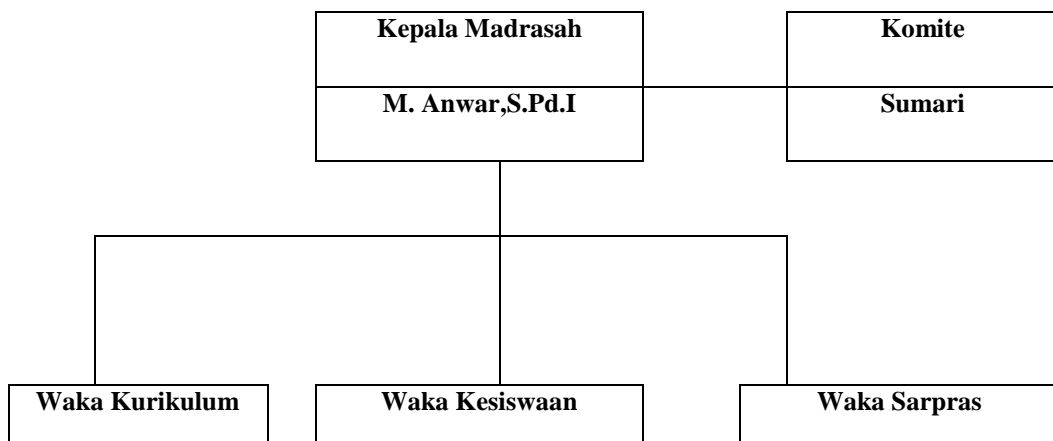
Pendek	<p>Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya dibidang pendidikan.</p> <p>b. Melaksanakan tugas pembangunan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur, khususnya Pendidikan Menengah</p> <p>c. Melaksanakan sebagian program kerja dinas Pendidikan Kabupaten Jombang melalui pelaksanaan maksimal program kerja MA ANJASMORO.</p> <p>d. Mengembangkan kemampuan pendidik dalam kegiatan penelitian baik PTK, eksperimen, maupun studi kasus.</p> <p>e. Mengembangkan kecintaan terhadap nilai-nilai kejujuran, keadilan, akhlakul karimah dan profesionalisme.</p> <p>f. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat.</p> <p>g. Meningkatkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah berasaskan kejujuran, keterbukaan, dan profesionalisme.</p> <p>h. Membentuk peserta didik yang memiliki bobot imtak dan akhlak/budi pekerti baik.</p>
Menengah	<p>a. Mengembangkan pembelajaran inovatif yang mampu mengeksplorasi potensi akademik peserta didik untuk semua bidang keilmuan/mata pelajaran dan bidangterapan/teknologi.</p>

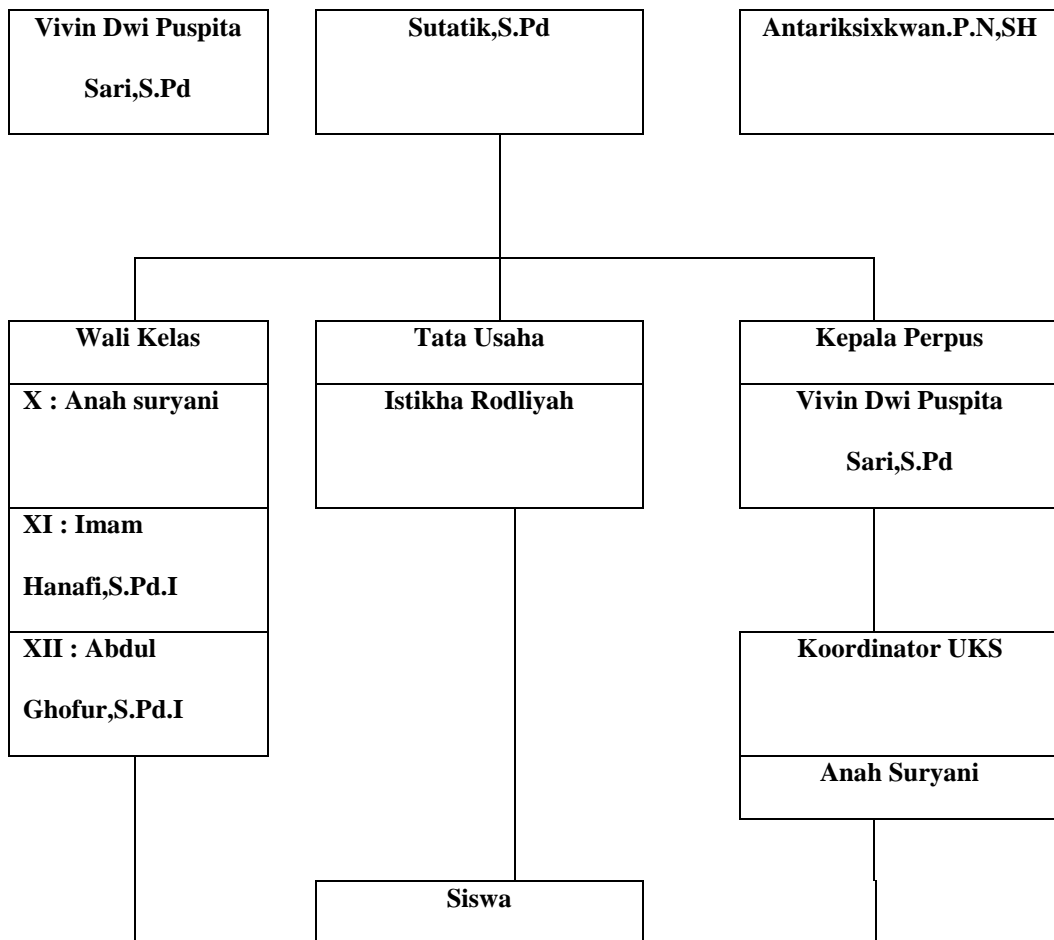
	<ul style="list-style-type: none"> b. Meningkatkan prestasi lulusan secara kualitatif dan kuantitatif. c. Meningkatkan fasilitas pendidikan demi kelancaran proses belajar mengajar. d. Memperbaiki pengelolaan manajemen pendidikan di lingkungan MA ANJASMORO.
Panjang	<ul style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan prestasi siswa baik dalam akademik maupun ekstrakurikuler melalui berbagai macam kompetisi. b. Menciptakan pembelajaran yang efektif bagi kelangsungan proses belajar mengajar. c. Mengembangkan madrasah yang berdaya saing tinggi.

6. Struktur Organisasi MA Anjasmoro

Dalam setiap organisasi pendidikan, banyak wewenang yang harus dilakukan oleh setiap komponennya.

Bagan 3.1
Struktur Organisasi MA Anjasmoro





7. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa-Siswi MA Anjasmoro

a. Data Tenaga Pendidik dan Kepegawaian

Hingga saat ini MA Anjasmoro memiliki 13 guru. Gambaran keberadaan guru dengan berbagai distribusi dapat dilihat sebagai berikut:

Table 4 Data Tenaga Pendidik dan Kepegawaian MA Anjasmoro

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JML
1	SMA	2
2	S1	11
JML		13

b. Distribusi Berdasarkan Mata Pelajaran

Table 5 Distribusi Berdasarkan Mata Pelajaran di MA Anjasmoro

NO	MATA PELAJARAN YANG DIAJARKAN	JML GURU
1	Qur'an Hadits	1
2	Aqidah Akhlak	1
3	Fiqih	2
4	Bahasa Arab	1
5	SKI (Sejarah Kebudayaan Islam)	1
6	PPKn	1
7	Bahasa Indonesia	1
8	Bahasa Inggris	1
9	Matematika	1
10	Keterampilan/Seni Budaya	1
11	Prakarya dan Kewirausahaan	1
12	UKS	1
	Jumlah	13

c. Data Siswa MA Anjasmoro

Table 6 Data Siswa MA Anjasmoro

KELAS	L	P	JML	WALI KELAS
X	9	11	20	Anah Suryani

XI	13	9	22	Imam Hanafi,S.Pd.I
XII	11	6	17	Abdul Ghofur,S.Pd.I
JUMLAH			59	

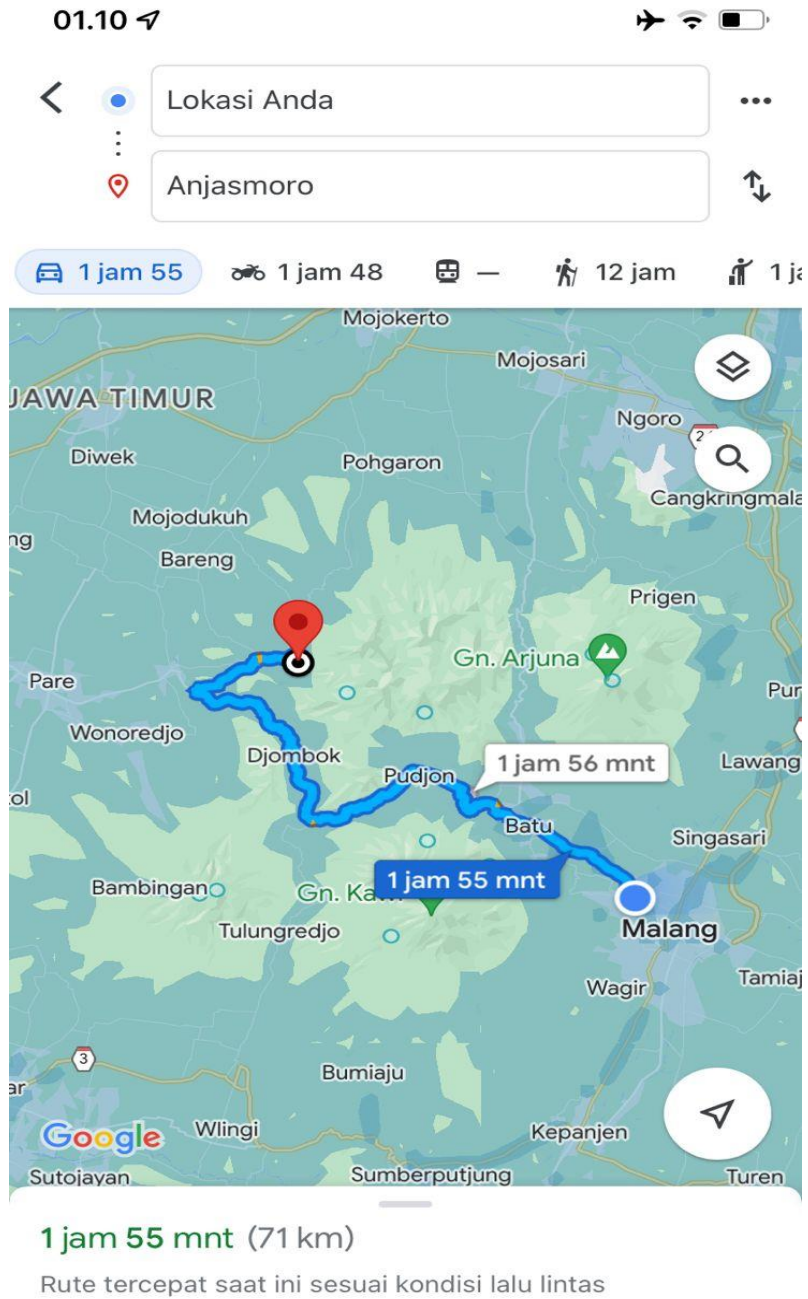
8. Sarana dan Prasarana MA Anjasmoro

Dari sisi bangunan fisik MA Anjasmoro telah memiliki banyak kemajuan, yaitu :

Table 7 Data Fasilitas MA Anjasmoro

NO	KEADAAN/ FASILITAS	JUMLAH	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Ruang
2	Ruang Kelas	3	Kelas
3	Ruang Kantor	1	Ruang
4	Ruang Guru	1	Ruang
5	Ruang UKS	1	Ruang
6	Ruang Komputer/CBT	1	Ruang
7	Ruang Gudang	1	Ruang
8	Ruang Perpustakaan	1	Ruang
9	WC Guru dan Pegawai	1	Ruang
10	WC Siswa	2	Ruang

9. Denah MA Anjasmoro



B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengambilan data penelitian di lapangan secara langsung sesuai dengan prosedur penelitian yang telah di tentukan peneliti, maka peneliti akan menyajikan data penelitian dalam bentuk deskriptif. Data penelitian diperoleh langsung melalui metode obsevasi yang kemudian diperkuat oleh data wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan data wawancara yang telah diperoleh di lapangan untuk menggali lebih mendalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis melalui penerapan model Problem Based Learning (PBL) menggunakan video studi kasus di Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang dengan data informan meliputi kepala sekolah MA Anjasmoro Jombang, guru Alquran Hadis kelas XI dan beberapa siswa MA Anjasmoro Jombang. Adapun diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa

Sebelum memaparkan lebih detail dan mendalam terkait dengan penerapan model pembelajaran Based Learning (PBL). Peneliti terlebih dahulu memaparkan kurikulum yang diterapkan di MA Anjasmoro Jombang serta apa saja yang perlu dipersiapkan dalam penerapan model Pembelajaran Based Learning (PBL). Dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan di MA Anjasmoro jombang sekolah menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 13 hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Ana Suliani:

“Kurikulum yang diterapkan di sekolah mengacu pada kurikulum 2013”[AS.1.01]²⁸

Berdasarkan hasil observasi di MA Anjasmoro Jombang hal yang dipersiapkan guru dalam menerapkan model PBL adalah dengan menyiapkan media pembelajaran berbasis elektronik seperti LCD untuk mendukung penerapan PBL dapat berjalan dengan baik. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara kepada ibu Ana Suliani:

“Alhamdulillah Madrasah sangat mendukung fasilitas belajar misalnya memfasilitasi Madrasah yaitu LCD Proyektor dan komputer yang sengaja disediakan untuk proses pembelajaran”. [AS.1.02]²⁹

Hal tersebut juga menghasilkan output yang baik serta dapat mendukung serta menunjang kemampuan kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran Based Learning (PBL) di kelas serta penggunaan video juga terbukti berhasil sehingga dapat mendorong siswa untuk memahami lebih mendalam terkait materi yang diajarkan dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut di dukung oleh hasil wawancara sebagai berikut bersama Ibu Ana Suliani:

“Alhamdulillah untuk pembelajaran Qurdis kelas 11 yang bervariasi terkadang menggunakan model PBL media video karena dapat meningkatkan antusias belajar siswa dan meningkatkan cara berpikir kritis siswa”. [AS.1.03]³⁰

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 06 Mei 2022 pukul 14.20 WIB.

²⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.21 WIB.

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.23 WIB.

Selain itu, untuk mendukung penerapan model Pembelajaran Based Learning (PBL) diperlukan berbagai persiapan untuk menunjang penerapan model pembelajaran di kelas. Berdasarkan data observasi yang telah di peroleh dilapangan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran hal yang dipersiapkan guru adalah media pembelajaran dan pastinya perangkat pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Ana Suliani:

“Yang pertama dipersiapkan yaitu menyiapkan media pembelajaran, mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai, dan memilih materi permasalahan yang tepat untuk di diskusikan oleh siswa”.[AS.1.04]³¹

Berdasarkan paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan pembelajaran di kelas MA Anjasmoro Jombang mengacu pada kurikulum 2013, adapun penggunaan model Pembelajaran Based Learning (PBL) digunakan dengan maksud agar menghadirkan keantusiasan siswa dalam belajar serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam penerapannya peran madrasah juga sangat dibutuhkan dan terbukti Madrasah telah mempersiapkan berbagai alat untuk menunjang dalam penerapan pembelajaran di kelas seperti LCD dan komputer. Guru sebagai fasilitator dikelas juga telah mempersiapkan media pembelajaran, perangkat pembelajaran serta materi pembelajaran untuk menunjang penerapan Pembelajaran Based Learning (PBL) di kelas.

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.25 WIB.

Dalam penerapan model Pembelajaran Based Learning (PBL) tidak terlepas dari kendala yang ditemukan pada saat diterapkan di kelas. Berdasarkan data observasi di kelas dengan penerapan model pembelajaran PBL terlihat bahwa siswa kurang antusias dan mudah terasa bosan di kelas. Hal tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara bersama ibu Ana Suliani:

“Terkadang siswa-siswi bosan dengan video yang ditayangkan”.
[AS.1.04]³²

Adapun penerapan model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) dilakukan melalui beberapa roses/tahapan antara lain yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengorganisir siswa, membimbing siswa, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan yang terakhir mengevaluasi siswa. Hal tersebut juga di dukung oleh hasil wawancara bersama Ibu Ana Suliana:

“Pertama, biasanya orientasi siswa pada masalah atau kita menerangkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan di diskusikan. Kedua, mengorganisir siswa untuk belajar yaitu membantu mendefenisikan. Ketiga, membimbing penyelidikan individu/kelompok. Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dan membantu siswa dalam berdiskusi.” [AS.1.05]³³

Sementara itu kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran PBL yaitu kesulitan dalam penentuan materi, menciptakan interaksi sosial, kesulitan dalam memahami kondisi psikologis siswa yang

³² Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.26 WIB.

³³ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.30 WIB.

meliputi kepercayaan diri siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Ana Suliani:

“Menentukan materi pemecahan masalah, karena dengan menggunakan materi yang rumit, bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah akan merasa kebingungan yang akan menimbulkan kepasifan pada saat proses pembelajaran. Tapi jika materi yang ditentukan terlalu mudah, bagi siswa yang berkemampuan tinggi akan merasa kurang tertantang dan menyepelkan”[AS.1.06]³⁴

Yang kedua adalah kesulitan dalam menciptakan interaksi sosial yang baik kepada siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama Ibu Suliani:

“Menciptakan interaksi sosial. Karena model PBL ini dipakai dengan metode kelompok atau diskusi, guru merasa kesulitan untuk membangun keakraban antar siswa, karena bagi beberapa siswa yang berkemampuan tinggi akan lebih senang mengerjakan sendiri/mengambil alih pekerjaan kelompok tersebut untuk dikerjakan sendiri. Sebaliknya bagi siswa yang berkemampuan rendah, memprashkan hasil kerja kelompok tersebut kepada siswa yang berkemampuan tinggi dan tidak ikut mengerjakan. Karena permasalahan itulah sulit untuk mengajak siswa berdiskusi pada proses pembelajaran.”[AS.1.06]³⁵

Kendala yang ketiga adalah kemampuan siswa dalam pemecahan masalah tidak memiliki kepercayaan diri. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bersama ibu Ana Suliani:

“Biasanya siswa tidak mempunyai kepercayaan diri bahwa masalah yang diberikan sulit untuk dipecahkan dan enggan untuk mencoba terlebih dahulu atau menyerah sebelum mencoba. Sehingga guru harus memancing-mancing pertanyaan agar siswa mau dan mampu untuk menjawab dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang sudah ditentukan”[AS.1.06]³⁶

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.33 WIB.

³⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.37 WIB.

³⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.42 WIB.

Jadi dapat disimpulkan berdasarkan paparan data diatas kendala yang dialami guru dalam penerapan model Pembelajaran Based Learning (PBL) adalah dalam penerapannya siswa kurang antusias dan mudah bosan selain itu guru juga kesulitan dalam menentukan materi pemecahan masalah yang tepat kepada siswa, kesulitan dalam menciptakan interaksi sosial sesama siswa dan kemampuan siswa yang kurang percaya diri dalam memecahkan topik masalah yang ditentukan. Melihat kendala yang ada, maka guru mempunyai peranan penting untuk mengatasi kendala yang ada, untuk mengatasi kendala penerapan Pembelajaran Based Learning (PBL) sebagai fasilitator di kelas memberikan semangat kepada siswa. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama Ibu Ana Suliani sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis:

“Memberi semangat dan motivasi belajar bagi siswa yang berkemampuan rendah agar mau belajar dan siswa yang berkemampuan tinggi lebih semangat lagi dan juga bersedia mengajak temannya yang berkemampuan rendah untuk berdiskusi bersama”[AS.1.07]³⁷

Selain itu yang kedua, guru mengubah kondisi belajar siswa senyaman mungkin. Hal tersebut sesuai dengan data wawancara bersama Ibu Ana Suliani:

“Menciptakan dan membangun suasana belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung”[AS.1.07]³⁸

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.45 WIB.

³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.47 WIB.

Dan cara mengatasi kendala yang ketiga adalah kepekaan guru terhadap siswanya. Hal tersebut sesuai dengan data wawancara bersama

Ibu Ana Suliana:

“Guru harus peka terhadap siswanya yaitu dengan mengamati mana siswa yang berkemampuan tinggi dan mana yang berkemampuan rendah supaya paham bagaimana cara mendorong serta memberi motivasi kepada siswa.[AS.1.07]³⁹

Data diatas didukung oleh data dokumentasi yang telah diperoleh di lapangan:



**Gambar 3 Data Dokumentasi
Penerapan PBL**

Jadi dapat disimpulkan bahwa, cara mengatasi kendala yang telah dialami dalam penerapan model Pembelajaran Based Learning (PBL) adalah dengan memberi semangat dan motivasi kepada siswa, mengubah kondisi belajar dan kepekaan guru.

³⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.50 WIB.

2. Hasil Belajar dari Penerapan Model Pembelajaran Based Learning (PBL) Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Berdasarkan data observasi dan wawancara di lapangan maka selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan implikasi atau hasil dari penerapan model Pembelajaran Based Learning (PBL). Berdasarkan data observasi yang diperkuat oleh data wawancara di kelas melihat antusias siswa belajar dengan menggunakan media PBL terlihat siswa lebih antusias. Hal tersebut di dukung oleh data wawancara bersama Ibu Ana Suliani selaku guru AL-Qur'an Hadis:

“Alhamdulillah siswa siswi di kelas 11 antusias dan senang karena pembelajaran pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah yang monoton. Sehingga jika menggunakan model PBL media video siswa tidak akan bosan dan tertarik mengikuti pembelajaran dengan semangat” [AS.1.08]⁴⁰

Selain itu siswa juga ikut berkomentar terkait dengan model pembelajaran Problem Based Learning dilihat dari perspektif siswa. Menurut Zalsya selaku siswa kelas IX Anjasmoro berpendapat bahwa:

“Pembelajaran PBL cukup menarik kak dibanding biasana guru hanya sekedar menyampaikan materi ceramah saja. Kadi kadang kita sebagai siswa tidak ikut antusias karena pembelajaran monoton dan kadang membosankan bu. Saya rasa dari model PBL ini sudah cukup baik jika diterapkan dalam pembelajaran karena kadang teman-teman juga antusias dan merasa senang dengan model pembelajaran ini.”[Z.2.01]

Pendapat lain dikemukakan oleh siswa bernama Farel selaku siswa kelas XI berpendapat:

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 14.58 WIB.

“Model pembelajaran PBL cukup menarik kak untuk menambah antusias dan semangat dalam belajar di kelas”[F.3.01]

Begitu pula dari segi keaktifan siswa ketika model pembelajaran based learning (PBL) diterapkan di kelas maka siswa lebih terlihat aktif. Hal tersebut sesuai dengan data wawancara bersama ibu Ana Suliani:

“Siswa terlihat aktif” [AS.1.09]⁴¹

Pendapat lain juga dikemukakan oleh beberapa santri yang juga melihat keaktifan dan keberhasilan guru dalam membawakan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Based Learning.

Menurut Zalsya selaku kelas XI berpendapat bahwa:

“Model PBL cukup berhasil kak untuk menambah keaktifan belajar siswa, guru juga mengemas pembelajaran dengan menarik apalagi dengan menggunakan video jadi setelah itu guru juga berhasil membuat aktif siswa”[Z.2.02]

Pendapat yang sama juga dikemukakan Farel selaku siswa:

“Alhamdulillah aktif kak tapi kadang juga ada murid yang malas dan bersikap tidak peduli asalkan ikut pembelajaran saja kak”[F.2.02]

Selain itu apabila dilihat dari sisi peningkatan kemampuan berpikir siswa, ada peningkatan dari segi kemampuan berpikir kritis siswa. Hal tersebut sesuai dengan data wawancara:

“Alhamdulillah secara keseluruhan siswa meningkat karena keantusiasannya dan bisa memecahkan masalah yang ditentukan. Terlebih bagi siswa yang berkemampuan rendah memiliki peningkatan kemampuan dalam berpikir. Hanya ada sebagian kecil siswa yang kurang bisa mengikuti. Mungkin hanya ada satu atau dua siswa saja” [AS.1.10]⁴²

Pendapat lain diperkuat oleh pendapat siswa tentang kemampuan berpikir kritis siswa apakah mengalami peningkatan atau tidak juga dapat

⁴¹ Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 15.00 WIB.

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Ana Suliani sebagai pengajar pada tanggal 6 Mei 2022 pukul 15.15 WIB.

di ketahui dengan wawancara secara langsung kepada siswa itu sendiri.

Menurut Zalsya selaku siswa berpendapat:

“Untuk kemampuan berpikir kritis cukup meningkat kak karena guru menyajikan masalah ke siswa yang kemudian siswa itu sendiri melatih kemampuan berpikir kritisnya untuk memecahkan masalah yang ada. Jadi menurut saya cukup efektif kak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa”[Z.2.03]

Menurut Farel selaku siswa kelas XI juga mengemukakan pendapat yang sama:

“Berhasil kak, lumayan menambah sih kak kemampuan berpikir kritisnya karena guru juga pandai dalam menyajikan masalah, siswa juga antusias untuk menyelesaikan masalah yang disajikan sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa”[F.3.03]

Dalam penerapan model pembelajaran Based Learning (PBL) guru menggunakan media video sebagai media pembelajaran jika dilihat dari hasil observasi di lapangan ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas, materi yang disajikan oleh guru dihayati oleh siswa. Hal tersebut sesuai dengan data wawancara bersama ibu Ana Suliana:

“Dengan Menggunakan video secara keseluruhan siswa menghayati materi yang disajikan” [AS.1.11]

Pendapat Ibu Ana Suliana juga diperkuat dengan pendapat beberapa siswa, menurut Zalsya :

“Kalo guru menampilkan video kami cukup menghayati kak dibanding dengan ceramah yang kadang membosankan kak, lumayan berhasil sih kak apalagi video yang disajikan lebih menarik lagi itu kami cukup antusias dan menghayati video yang ditampilkan”[Z.2.04]

Pendapat yang sama juga di kemukakan oleh santri bernama Farel, Farel berpendapat:

“Video yang ditampilkan menarik kak saya cukup menghayati materi yang ditampilkan”[F.3.04]

Pembelajaran Based Learning juga memberikan manfaat kepada guru dalam menyampaikan materi di kelas dalam proses pembelajaran.

Manfaat yang dirasakan oleh guru dikutip dari hasil wawancara berikut:

“Merasa tertantang karena harus menyiapkan bahan ajar yang tidak seperti biasanya, yaitu harus menyimpan video pembelajaran terlebih dahulu kemudian menentukan permasalahan yang akan di diskusikan dan lain sebagainya. Tapi dengan menggunakan model PBL media video yang disajikan dengan permasalahan yang saya berikan ini, siswa berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dilihat dari hasil pemecahan masalah dan antusiasnya yang terlihat pada saat proses pembelajaran daring”. [AS.1.12]

Sedangkan manfaat bagi siswa dalam penerapan pembelajaran Problem Based Learning dikemukakan oleh beberapa siswa yaitu Zalsya dan Farel. Zalsya berpendapat:

“Manfaat yang kami rasakan adalah lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis kak”[Z.2.05]

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Farel:

“Sama kak, manfaatnya ada pada kemampuan berpikir kritis dn wawasan lebih luas lagi kak”[F.3.05]

Data diatas sekaligus di dukung juga oleh data dokumentasi berupa nilai rapor AL-Quran Hadis siswa:

SEMESTER GENAP KELAS X (SEPULUH)							
No	Nama	Tugas 1	Tugas 2	Tugas 3	Tugas 4	PAS	Rata
1	Ambarwati Puji Rahayu	96	82	90	87	82	
2	Aril Saputra	83	78	82	80	78	
3	Ario Stenly Irawan	78	76	80	75		
4	Dwi Oliviana	83	80	84			
5	Ella Fauziyah	88	80	85			
6	Feby Valentino	82	77	80			
7	Fira Agustina	84	78	83			
8	Laudri Temas Fella	80	75	80			
9	Muhammad Dafino Satria Tama	83	77	80			
10	Putri Amelia	93	82	87			
11	Reihan Yusuf Ferdinan	90	80	87			
12	Rika Amelia	84	80	83			
13	Riris Novita Sari	94	83	88			
14	Sindi Setiawati	84	78	83			
15	Suci Nur Jannah	85	80	83			
16	Vina Dwi Lestari	86	80	84			
17	Wira Santika	84	79	86			
18	Yoyok Rindoko	80	76	82			
19	M Ridwan	88	80	85			

Gambar 4 Data Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penerapan pembelajaran Based Learning (PBL) menggunakan media video yaitu menambah antusias siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, siswa menghayati materi yang disajikan serta memberikan manfaat kepada guru yaitu guru lebih tertantang menyiapkan bahan ajar dan guru melihat kemampuan berpikir kritis siswa lebih meningkat dibanding sebelumnya.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa

Model Pembelajaran Based Learning adalah salahsatu model pembelajaran yang dilakukan guru dalam menumbuhkembangkan kemampuan siswa khususnya untuk meningkatkan daya berpikir kritis siswa karena siswa dituntut untuk memecahkan topik masalah secara empiris yang sudah ditentukan oleh guru. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dimana peserta didik dapat belajar dari masalah yang ditemukan sehingga dapat memberikan solusi dan jawaban sehingga menjadi sebuah pengetahuan yang baru bagi siswa.⁴³

Berlandaskan dengan data observasi serta wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dalam hal penerapan model pembelajaran PBL perlu adanya dukungan dengan persiapan alat atau media belajar/alat belajar, dalam hal ini media belajar yang digunakan berbasis elektronik seperti LCD dan juga komputer untuk menunjang penerapan model pembelajaran tersebut supaya pembelajaran bisa diselenggarakan dengan baik. Hal tersebut juga sesuai dengan pendapat Suprpto akan pentingnya media pembelajaran untuk membantu tenaga pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah

⁴³ Madewana, Strategi Pembelajaran Inovatif..., Hal. 91.

direncanakan.⁴⁴ Dengan adanya media pembelajaran juga akan membantu guru dalam menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL).

Lebih jelasnya pada penelitian ini media yang digunakan adalah media pembelajaran visual yaitu dengan menggunakan media pembelajaran dalam bentuk video dimana guru menampilkan tayangan suatu topik permasalahan yang kemudian akan memancing siswa untuk lebih berpikir kritis juga dapat meningkatkan antusias belajar siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Daryanto yang mengemukakan bahwa media video yaitu media yang berkaitan dengan audio yang dihubungkan dengan gambar yang bergerak secara beraturan atau satu frekuensi. Media video memberikan wawasan baru untuk siswa dalam proses pembelajaran dan menarik minat belajar siswa.⁴⁵

Berdasarkan data observasi dan wawancara selain media pembelajaran ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh guru dalam menunjang penerapan model pembelajaran PBL diantaranya yaitu dengan menyiapkan media pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ana Suliani selain perlunya media pembelajaran juga guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dan yang terakhir yaitu dengan menentukan materi permasalahan yang tepat untuk didiskusikan adapun topik permasalahan yang ditentukan guru harus autentik. Hal tersebut sesuai dengan komponen penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Menurut Arends, permasalahan yang dimaksud adalah permasalahan autentik gunanya siswa dapat mengorganisir masalah nyata yang dirasa penting secara sosial dan

⁴⁴ Afriati, Pengaruh Penggunaan Video..., Hal. 28.

⁴⁵ Afriati, Pengaruh Penggunaan Video..., Hal. 28.

bisa mendatangkan manfaat bagi peserta didik karena permasalahan pada dunia nyata tidak dapat dijawab dengan jawaban yang sederhana.⁴⁶

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan antara lain yaitu berdasarkan pada data observasi yang diperoleh di lapangan dan data wawancara yang diperoleh dari informan, berdasarkan paparan informasi yang diperoleh dari informan terkait dengan tahapan atau proses penerapan pembelajaran based learning dilakukan melalui tahapan yaitu dengan menyiapkan media pembelajaran, mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk pra pembelajaran serta memilih materi yang tepat yang kemudian dapat di diskusikan oleh siswa. tahapan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning antara lain yaitu orientasi siswa yaitu berupa menerangkan pembelajaran dan materi yang akan di diskusikan. kedua, mengorganisir siswa yaitu dengan membantu mendefenisikan. Ketiga, membimbing penyelidikan individu/kelompok. Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya dan yang terakhir menganalisis dan mengevaluasi. Hal tersebut sejalan dengan teori tentang penerapan project based learning di lalui melalui beberapa tahapan antara lain yaitu: orientasi siswa, mengorganisasikan siswa, mengarahkan, pengembangan dan penyajian hasil dan Analisis dan Evaluasi.⁴⁷

Dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning tidak terlepas dari beberapa kendala yang dialami oleh guru. Berdasarkan data wawancara dan observasi kesulitan serta kendala yang dihadapi guru antara

⁴⁶ Sudarman, Problem Based Learning..., Hal. 68-73.

⁴⁷ Madewana, Strategi Pembelajaran Inovatif..., Hal. 91.

lain yaitu kesulitan dalam menentukan materi, menciptakan interaksi sosial, kesulitan dalam memahami kondisi psikologis siswa yang meliputi ketidakpercayaan diri siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sudarman beberapa kendala yang dialami dalam penerapan model pembelajaran PBL antara lain kesulitan dalam memahami materi karena minat baca peserta didik rendah serta kurangnya kepercayaan diri siswa.⁴⁸

Untuk mengatasi kendala yang ada dalam penerapan model pembelajaran PBL maka diperlukan upaya guru dalam mengatasi kendala yang terjadi. Berdasarkan data observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yaitu ibu Ana Suliani yaitu dengan memberikan semangat dan motivasi belajar kepada siswa dan bersedia mengajak temannya yang berkamauan rendah untuk semangat untuk mengikuti diskusi, kemudian selanjutnya menciptakan dan membangun suasana belajar yang nyaman dan tentram di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung dan cara terakhir menurut informan yaitu guru harus memiliki kepekaan kepada siswa yaitu dengan menganalisis mana siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan mana siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Maka dapat ditarik penjelasan terkait dengan cara mengatasi kendala dalam penerapan model Pembelajaran Project Based Learning (PBL) yaitu dengan cara memberi semangat dan motivasi kepada siswa, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman mungkin serta memperhatikan kondisi psikologis siswa. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Prey Ketz guru sebagai

⁴⁸ Sudarman, *Problem Based Learning...*, Hal. 68-73.

komunikator, sahabat yang dapat memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Lebih jelasnya Hamalik berpendapat tugas guru juga sebagai konselor yaitu mengamati tingkah laku siswa.⁴⁹

B. Hasil Belajar dari Penerapan Model Pembelajaran Based Learning (PBL) Menggunakan Media Video untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Hasil belajar adalah implikasi yang terbentuk melalui proses yang dilalui oleh siswa yang diperoleh dari pengalaman belajar. Berdasarkan data observasi dan wawancara dilapangan untuk melihat kondisi siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning, siswa lebih terlihat antusias dan senang dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah yang monoton, sehingga ketika menggunakan media video dalam pembelajaran, siswa tidak akan bosan dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga pesan yang disajikan dalam materi dapat diterima secara merata oleh siswa, begitupun dilihat dari segi keaktifan siswa dalam belajar terlihat lebih aktif dibanding menggunakan metode dan media sebelumnya yang cenderung monoton. Lebih jelasnya menurut Ibu Ana Suliani siswa di kelas terlihat antusias dan senang dengan pembelajaran pada umumnya karena pembelajaran sebelumnya monoton hanya ceramah saja sehingga dengan menggunakan model Problem Based Learning maka siswa tidak akan terlihat bosan dan

⁴⁹ Rini Dwi Susanti, "Strategi Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Akademik Siswa dalam Pembelajaran Sekolah Dasar, Jurnal Konseling Edukasi: 1, Juli-Desember, 2018, Hal. 139-154

tertarik mengikuti pembelajaran dengan semangat. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Zalsya selaku siswa yang merasakan pembelajaran *Problem Based Learning*, Menurut Zalsya pembelajaran *Problem Based Learning* menarik. Begitupun dengan pendapat Farel selaku siswa yang berpendapat bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* menarik dan cukup menambah antusias siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rusman mengenai kelebihan menggunakan media video pembelajaran yaitu pesan dapat diterima secara merata oleh siswa sehingga dapat menarik minat belajar siswa agar siswa terlihat lebih antusias dalam belajar.

Sama halnya dengan kemampuan berpikir kritis siswa, dalam mengamati fenomena berpikir kritis siswa yang dapat ditinjau berdasarkan data observasi dan wawancara cenderung mengalami peningkatan dalam hal kemampuan berpikir kritis siswa dan dapat memecahkan masalah yang telah ditentukan oleh guru, namun ada sebagian siswa yang merasa sulit untuk memecahkan masalah yang telah ditentukan dalam model pembelajaran PBL disebabkan kemampuan yang tidak cukup dalam memecahkan masalah. Berdasarkan pendapat informan hanya ada sebagian kecil saja. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang melihat sisi kelebihan pembelajaran Project Based Learning karena menghadirkan masalah untuk menggali kemampuan berpikir kritis siswa.

Dalam menerapkan model pembelajaran PBL guru menggunakan media video sebagai media pembelajaran. Berdasarkan data observasi dan wawancara

bersama informan manfaat yang dirasakan guru ketika menyampaikan materi di kelas guru merasa tertantang karena harus menyiapkan bahan ajar yang tidak seperti biasanya kemudian menentukan permasalahan yang akan didiskusikan. tapi dengan menggunakan media video siswa berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya. Dengan menggunakan video dapat menarik minat belajar peserta didik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak lagi. Lebih jelasnya menurut pendapat Ibu Ana Suliani dengan menggunakan video secara keseluruhan siswa dapat menhayati materi yang disajikan. Untuk lebih menguatkan data penelitian digali juga data dari siswa terkait dengan media video. Menurut Zalsya selaku siswa berpendapat video yang ditampilkan menarik dan siswa juga cukup menhayati materi yang disajikan. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Farel video menarik dan siswa menhayati materi dengan baik Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kustandi dan Bambang, media video dapat menarik dan memotivasi siswa untuk menggali lebih dalam materi serta mempelajari lebih banyak materi yang disajikan guna menghasilkan output dari pembelajaran seperti kemampuan berpikir kritis dan analisis siswa.⁵⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh dalam penerapan pembelajaran Problem Based Learning (PBL) menggunakan media video yaitu menambah antusias siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kritis sebagian siswa, siswa menhayati materi yang disajikan serta memberikan manfaat kepada guru yaitu guru lebih tertantang menyiapkan bahan ajar dan guru

⁵⁰ Izqi Yuan Andari Mz, "Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Video", Prosiding Seminar Pendidikan FKIP, (2019), Hal. 263-275.

melihat kemampuan berpikir kritis siswa lebih meningkat dibanding sebelumnya.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait dengan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) serta hasil dari penerapannya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dilalui dengan beberapa tahapan antara lain yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran, mengorganisir siswa menjelaskan defenisi, mengembangkan siswa, membimbing dan menyajikan hasil karya, analisis dan evaluasi kinerja siswa.
2. Adapun hasil dari penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dengan menggunakan media video untuk meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Kemampuan berpikir sebagian siswa meningkat meskipun ada sebagian siswa yang tidak memiliki kemampuan yang cukup dalam pemecahan masalah yang telah diberikan oleh guru.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tawarkan sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mampu menerapkan model *Problem Based Learning* untuk mata pelajaran lainnya, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2. Bagi Guru

Dibutuhkan peran guru dalam penerapan metode pembelajaran dan media pembelajaran untuk mengembangkan pembelajaran yang menarik, efektif dan efisien. Keberhasilan pembelajaran juga tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran berlangsung.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih mendalami materi dengan mencari pengetahuan dari berbagai sumber, sehingga tidak hanya berpacu pada apa yang diberikan guru.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan untuk lebih mengembangkan dan mendalami model pembelajaran lain guna membantu siswa untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriati. 2021. *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Keaktifan dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Tema 5 di Sekolah Dasar*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Agustiningsih. "Video" Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Pancaran* Vol. 1 No. 1.
- Assegaf, Asrani dan Uep Tatang Sontani. 2016. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Analitis Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1.
- Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 3 No. 2.
- Derpatemen Agama RI. 2008. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro.
- Dirgatama, Chairul Huda Atman, Dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dengan Mengimplementasi Program *Microsoft Excel* Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Keuangan Kepegawaian Di SMK NEGERI 1 SURAKARTA. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran* Vol. 1 No. 1.
- Ermawati, Dwi. 2019. Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Tengah Pandemi COVID-19 pada Pembelajaran Tata Rias. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol. 5 No. 1.
- Hamdani, Dkk. 2019. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. *Proceeding Biology Education Conference* Vol. 16 No. 1.
- Jhon W. Santrock. 2009. *Psikologi Pendidikan, Edisi 3*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Luffi, Achmad. 2009. *Pembelajaran Alquran dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Depag.
- Madewana. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.


- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafiah, Yunin Nurun. Penerapan Model Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung Remaja Rosdakarya
- Paul, R., & L. Elder. 2008. *Miniatur Guide to Critical Thinking Concepts and Tools*. Dillon Beach: Foundation for Critical Thinking Press.
- Rachmantika, Arfika Riestyan. 2019. Peran Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Matematika dengan Pemecahan Masalah. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*.
- Rasikh, Ar. 2019. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus pada MIN Model Sesela dan Madrasah Ibtidaiyah at Tahzib. *Jurnal Penelitian Keislaman* Vol. 15 No. 1.
- Richard Arends I. 2008. *Learning To Teaching*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyantono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Roestiah. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rositawati, Dwi Nugraheni. 2018. Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Soima, Ike Yanuarti, Dkk. 2021. Penerapan PBL (Problem Based Learning) Berbantuan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Peserta Didik Kelas X di MA Sarji Ar-Rasyid. *Jurnal Visipena* Vol. 12 No. 1.
- Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge. 2009. *Prilaku Organisasi, terj. Diana Angelica, dkk.*. Jakarta: Salemba Empat

- Sudarman. 2007. Problem Based Learning: Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan dan Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah. *Jurnal Pendidikan Inovatif*.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sulistiyorini, Dwi Ermavianti Wahyu. 2019. Optimalisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di Tengah Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Tata Rias. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* Vol. 5 No. 1.
- Sundari, Hanna. 2015. Model-Model Pembelajaran dan Pemefolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal Pujangga* Vol. 1 No. 2
- Zamzam, KF. 2016 Pendekatan Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pedagogia* Vol. 5 No. 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

25 Maret 2022

Nomor : 743/Un.03.1/TL.00.1/03/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MA Anjasmoro Wonosalam
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

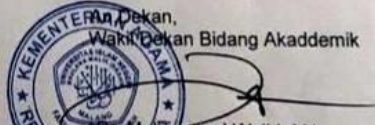
Nama : Afinia Rindi Wulandari
NIM : 18110011
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Video (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang)**


Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademi

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002




Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Scanned by TapScanner

Lampiran 2

Surat Keterangan Menyelesaikan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI)
MADRASAH ALIYAH "ANJASMORO"
JARAK WONOSALAM JOMBANG
Alamat : Jl. Padepokan Tegopati No. 020 Kode Pos 61476
Telp. 085330310820 Email : amasanjasmoro@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
No : Ma.031/PP.04/105/VI/2022

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Anwar,S.Pd.I
Jabatan : Kepala MA Anjasmoro

Menerangkan bahwa,

Nama : Afinia Rindi Wulandari
NIM : 18110011
Asal Kampus : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam
Dosen Pembimbing : Ruma Mubarak,M.Pd.I


Judul Penelitian : **Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Video (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang)**

Telah kami setuju untuk mengadakan penelitian di MA Anjasmoro sesuai judul yang tertera di atas dengan sebaik-baiknya.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 14 Juni 2022

Hormat Kami,
Kepala MA Anjasmoro


M. Anwar,S.Pd.I

Lampiran 3

Sertifikat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021

diberikan kepada:

Nama : Afinia Rindi Wulandari
Nim : 18110011
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Menggunakan Media Video (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang)

Naskah Skripsi/Tesis/Disertasi sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 14 Juni 2022
Kepala,

Lenny Afwadzi



Lampiran 4

Berikut di bawah ini adalah hasil pelaksanaan observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti

Lembar Observasi ke-1

Objek : Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang

Peneliti : Afinia Rindi Wulandari

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

Tempat : Madrasah

Waktu : 13.00 WIB

Deskripsi:

Peneliti melaksanakan observasi dengan melihat kondisi dan situasi lembaga pendidikan swasta yang berada di Kabupaten Jombang. Hasil yang didapat oleh peneliti adalah dengan melihat letak kondisi geografi di Madrasah Aliyah Anjasmoro Wonosalam. lembaga pendidikan swasta yang berada di Kabupaten Jombang ini memiliki fasilitas atau sarana prasarana yang cukup. Akses jalan menuju lokasi madrasah cukup menarik dan menantang karena berada di gang kecil yang tidak disangka jalan tersebut dapat dilewati oleh kendaraan beroda empat. Disamping melakukan observasi, peneliti juga melakukan interaksi kepada pengajar yang ada mengenai metode mengajar yang digunakan, kegiatan pembelajaran, hingga kegiatan ekstrakurikuler yang diterapkan oleh madrasah tersebut.

Peneliti melakukan observasi pada pukul 13.00 WIB, tepatnya pada jam pertama pembelajaran dimulai. Karena madrasah tersebut digunakan bergantian dengan Marasah Ibtidaiyah Anjasmoro yang pembelajaran berlangsung ketika pagi pukul 07.00 sampai siang hari pukul 12.00, sehingga Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang diawali pembelajaran pertama pada sore hari mulai pukul 13.00 hingga 17.00 WIB

Lembar Observasi ke-2

Objek : Kepala Sekolah Bapak M. Anwar, S. Pd. I

Peneliti : Afinia Rindi Wulandari

Hari/Tanggal : Senin, 25 April 2022

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Waktu : 13.00 WIB

Deskripsi:

Observasi kedua dilakukan peneliti dengan tujuan meminta izin untuk mengambil data sekolah terkait, sejarah dan profil sekolah, visi misi, tujuan, struktur organisasi, data pendidik, data siswa, dan sarana prasaran yang ada di Madrasah Aliyah Anjasmoro Jombang. Sebelum melakukan wawancara terkait data sekolah, peneliti bersama kepala sekolah berfoto bersama sebagai bukti dokumentasi melaksanakan penelitian.

Setelah melakukan wawancara dengan kepala sekolah, peneliti melihat kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Meskipun tidak banyak kekurangan, peneliti menyimpulkan bahwa fasilitas sebagai penunjang pembelajaran, seperti adanya papan tulis, meja dan kursi duduk, LCD proyektor, laboratorium komputer, dan lain sebagainya dirasa sudah tercukupi.

Lampiran 4

Wawancara Guru

Nama Guru : Ibu Ana Suliani

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis

Kelas : XI

Tanggal Wawancara: 06 MEI 2022

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Kurikulum apa yang digunakan di MA Anjasmoro Jombang ?	Kurikulum 2013	AS.1.01
2	Apakah model PBL media video digunakan dalam proses pembelajaran Alquran-Hadis di kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?	Alhamdulillah untuk pembelajaran Alquran Hadis kelas 11 yang bervariasi terkadang menggunakan model PBL media video karena dapat meningkatkan antusias belajar siswa dan meningkatkan cara berpikir kritis siswa kelas XI	AS.1.03
3	Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum menerapkan model PBL media video pembelajaran Alquran-Hadis di kelas XI MA Anjasmoro Jombang	Yang pertama disiapkan yaitu menyiapkan media pembelajaran, mempersiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai, dan memilih materi permasalahan yang tepat untuk didiskusikan oleh siswa	AS.1.04

	?		
4	<p>Bagaimana langkah-langkah penerapan PBL media video dalam proses pembelajaran Alquran-Hadis di kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?</p>	<p>Pertama, Biasanya orientasi siswa pada masalah atau kita menerangkan tujuan pembelajaran dan materi yg akan didiskusikan. Kedua, mengorganisasi siswa untuk belajar yaitu membantu mendefinisikan. Ketiga, membimbing penyelidikan individu/kelompok. Keempat, mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Kelima, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dan membantu siswa dalam berdiskusi</p>	AS.1.05
5	<p>Bagaimana peran madrasah dalam memfasilitasi pelaksanaan model PBL media video pembelajaran Alquran-Hadis di kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?</p>	<p>Alhamdulillah madrasah sangat mendukung. Misalnya, memfasilitasi yang dimiliki Madrasah yaitu LCD PROYEKTOR dan juga komputer yang sengaja disediakan untuk proses pembelajaran siswa.</p>	AS.1.02
6	<p>Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan model PBL media video pembelajaran</p>	<p>1) Menentukan materi pemecahan masalah. Karena jika menggunakan materi yang rumit, bagi siswa yang memiliki kemampuan lebih rendah akan merasa kesulitan dan</p>	AS.1.06

	<p>Alquran-Hadis di kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?</p>	<p>kebingungan yang menimbulkan kepasifan pada saat proses pembelajaran. Tapi jika materi yang ditentukan terlalu mudah, bagi siswa yang berkemampuan tinggi akan merasa kurang tertantang dan menyepelkan.</p> <p>2) Menciptakan interaksi sosial. Karena model PBL ini dipakai dengan metode kelompok atau diskusi, guru merasa kesulitan untuk membangun keakraban antar siswa. Karena bagi beberapa siswa yang berkemampuan tinggi akan lebih senang mengerjakan sendiri/ mengambil alih pekerjaan kelompok tersebut untuk dikerjakan sendiri. Sebaliknya bagi siswa yang berkemampuan rendah, memprasakan hasil kerja kelompok tersebut kepada siswa yang berkemampuan tinggi dan tidak ikut mengerjakan. Karena permasalahan itulah sulit untuk mengajak siswa berdiskusi pada proses pembelajaran.</p> <p>3) Biasanya siswa tidak mempunyai kepercayaan diri bahwa masalah yang diberikan sulit untuk dipecahkan dan enggan untuk mencoba terlebih dahulu atau menyerah sebelum mencoba. Sehingga guru harus memancing-</p>	
--	---	--	--

		mancing pertanyaan agar siswa mau dan mampu untuk menjawab dan memecahkan permasalahan-permasalahan yang sudah ditentukan	
7	Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan model PBL media video dalam proses pembelajaran Alquran-Hadis di kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?	<p>1) Memberi semangat dan motivasi belajar bagi siswa yang berkemampuan rendah agar mau belajar dan siswa yang berkemampuan tinggi lebih semangat lagi dan juga bersedia mengajak temannya yang berkemampuan rendah untuk berdiskusi bersama.</p> <p>2) Menciptakan dan membangun suasana yang nyaman dan tenang di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung</p> <p>3) Guru harus peka terhadap siswanya yaitu dengan mengamati mana siswa yang berkemampuan tinggi dan mana yang berkemampuan rendah supaya paham bagaimana cara mendorong serta memberi motivasi siswa diantaranya</p>	AS.1.07
8	Bagaimana pandangan Ibu tentang implementasi model PBL media video dalam proses	Alhamdulillah lancar, kondusif, walaupun terkadang siswa kurang antusias dan hanya beberapa saja yang aktif sampai proses pembelajaran berakhir. Kemudian model PBL media	

	pembelajaran Alquran-Hadis di kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?	video ini sangat bagus untuk meningkatkan cara berpikir kritis siswa, selain itu metode ini juga sangat bagus untuk mempererat hubungan dan interaksi antar siswa yangmana metode ini menjadikan siswa untuk berkelompok untuk saling berdiskusi.	
9	Berdasarkan pandangan Ibu, apakah peserta didik kelas XI MA Anjasmoro Jombang merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model PBL media video ?	Alhamdulillah siswa siswi kelas XI antusias dan senang karena pembelajaran pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah yang monoton. Sehingga jika menggunakan model PBL media video siswa tidak akan bosan dan tertarik mengikuti pembelajaran dengan semangat.	AS.1.08
10	Dengan menggunakan model PBL, apakah peserta didik aktif pada proses pembelajaran di kelas XI MA Anjasmoro Jombang?	Aktif	AS.1.09
11	Apakah kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat setelah menggunakan model PBL media	Alhamdulillah secara keseluruhan siswa meningkat karena keantusiasannya dan bisa memecahkan masalah yang ditentukan. Terlebih bagi siswa yang berkemampuan	AS.1.11

	video di kelas XI MA Anjasmoro Jombang?	rendah memiliki peningkatan kemampuan dalam berpikir. Hanya ada sebagian kecil siswa yang kurang bisa mengikuti, mungkin hanya satu atau dua siswa saja.	
12	Jika menggunakan model PBL media video, apakah peserta didik kelas XI MA Anjasmoro Jombang semakin menghayati materi yang telah disampaikan ?	Secara keseluruhan iya	AS.1.12
13	Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah mengimplementasikan model PBL media video pada mata pelajaran Alquran-Hadis kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?	Merasa tertantang karena harus menyiapkan bahan ajar yang tidak seperti biasanya, yaitu harus menyimpan video pembelajaran terlebih dahulu kemudian menentukan permasalahan yang akan didiskusikan dan lain sebagainya. Tapi dengan menggunakan model PBL media video yang disajikan dengan permasalahan yang saya berikan ini, siswa berhasil meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dilihat dari hasil pemecahan masalah dan antusiasnya yang terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung	

Wawancara Siswa

Nama Guru : Zalsya

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis

Kelas : XI

Tanggal Wawancara: 24 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana pandangan adek tentang implementasi model PBL media video dalam proses pembelajaran Alquran-Hadis di kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?	Pembelajaran PBL cukup menarik kak dibanding biasana guru hanya sekedar menyampaikan materi ceramah saja. Kadi kadang kita sebagai siswa tidak ikut antusias karena pembelajaran monoton dan kadang membosankan bu. Saya rasa dari model PBL ini sudah cukup baik jika diterapkan dalam pembelajaran	[Z.2.01]

		karena kadang teman-teman juga antusias dan merasa senang dengan model pembelajaran ini	
2	Dengan menggunakan model PBL, apakah peserta didik aktif pada proses pembelajaran di kelas XI MA Anjasmoro Jombang?	Model PBL cukup berhasil kak untuk menambah keaktifan belajar siswa, guru juga mengemas pembelajaran dengan menarik apalagi dengan menggunakan video jadi setelah itu guru juga berhasil membuat aktif siswa”	[Z.2.02]
3	Apakah kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat setelah menggunakan model PBL media video di kelas XI MA Anjasmoro Jombang?	Untuk kemampuan berpikir kritis cukup meningkat kak karena guru menyajikan masalah ke siswa yang	[Z.2.03]

		<p>kemudian siswa itu sendiri melatih kemampuan berpikir kritisnya untuk memecahkan masalah yang ada. Jadi menurut saya cukup efektif kak dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa</p>	
5	<p>Jika menggunakan model PBL media video, apakah peserta didik kelas XI MA Anjasmoro Jombang semakin menghayati materi yang telah disampaikan ?</p>	<p>Kalo guru menampilkan video kami cukup menghayati kak dibanding dengan ceramah yang kadang membosankan kak, lumayan berhasil sih kak apalagi video yang disajikan lebih menarik lagi itu kami cukup antusias dan</p>	[Z.2.04]

		menghayati video yang ditampilkan	
6	Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah mengimplementasikan model PBL media video pada mata pelajaran Alquran-Hadis kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?	Manfaat yang kami rasakan adalah lebih meningkatkan kemampuan berpikir kritis kak	[Z.2.05]

Wawancara Siswa

Nama Guru : Farel Candra

Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis

Kelas : XI

Tanggal Wawancara: 24 Juni 2022

No	Pertanyaan	Jawaban	Koding
1	Bagaimana pandangan Ibu tentang implementasi model PBL media video dalam proses pembelajaran Alquran-Hadis di kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?	Model pembelajaran PBL cukup menarik kak untuk menambah antusias dan semangat dalam belajar di kelas	[F.3.01]

2	<p>Dengan menggunakan model PBL, apakah peserta didik aktif pada proses pembelajaran di kelas XI MA Anjasmoro Jombang?</p>	<p>Alhamdulillah aktif kak tapi kadang juga ada murid yang malas dan bersikap tidak peduli asalkan ikut pembelajaran saja kak.</p>	[F.3.02]
3	<p>Apakah kemampuan berpikir kritis peserta didik meningkat setelah menggunakan model PBL media video di kelas XI MA Anjasmoro Jombang?</p>	<p>Berhasil kak, lumayan menambah sih kak kemampuan berpikir kritisnya karena guru juga pandai dalam menyajikan masalah, siswa juga antusias untuk menyelesaikan masalah yang disajikan sehingga meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa</p>	[F.3.03]
5	<p>Jika menggunakan model PBL media video, apakah peserta didik kelas XI MA Anjasmoro</p>	<p>Video yang ditampilkan menarik kak saya cukup</p>	[F.3.04]

	Jombang semakin menghayati materi yang telah disampaikan ?	menghayati materi yang ditampilkan	
6	Apa manfaat yang Ibu rasakan setelah mengimplementasikan model PBL media video pada mata pelajaran Alquran-Hadis kelas XI MA Anjasmoro Jombang ?	Sama kak, manfaatnya ada pada kemampuan berpikir kritis dn wawasan lebih luas lagi kak	[F.3.05]

Lampiran 5

Dokumentasi Peneliti Bersama Kepala MA Anjasmoro Jombang



Dokumentasi Perkenalan Peneliti Dengan Informan



Dokumentasi Wawancara Bersama Guru Alquran- Hadis Ibu Ana



Wawancara bersama siswa atas Nama Zalsya



Wawancara bersama siswa atas nama Farel Candra



Lampiran 5

Dokumentasi Guru MA Anjasmoro Jombang



Lampiran 6

Dokumentasi Kegiatan di MA Anjasmoro Jombang





STATISTIK/DATA GURU DAN KARYAWAN
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI) MADRASAH ALIYAH "ANJASMORO"
JARAK WONOSALAM JOMBANG
NSM : 131235170031 NPSN : 20580329

No	Nama	L/P	NSM	Tanggal Kelahiran	Wardah/Kelembagaan	Jabatan	Tipe	Mata Pelajaran	di.Jemb	NUPN/ID	NIK/No. KTP	Alamat	STATUS KEWARGA NEGERIAN
1	Drs H M M Chaim Anwar	L	0	Jombang 20/11/1945	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
2	M Anwar SPd	L	0	Jombang 20/11/1972	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
3	Drs H Fakhri	L	0	Jombang 20/11/1945	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
4	Purnomo Day SPd	L	0	Jombang 14/04/1955	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
5	Hon. Dr. Pujiastuti SPd	P	0	Jombang 14/04/1955	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
6	Zainul Abidin SPd	L	0	Jombang 13/02/1964	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
7	M Nur Fauzan SPd	L	0	Jombang 20/11/1972	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
8	M Nur Fauzan SPd	L	0	Jombang 20/11/1972	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
9	Asrarul Karim Purno Nugroho, S.H	L	0	Jombang 20/11/1972	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
10	Ism Indart SPd	P	0	Jombang 20/11/1972	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
11	Rizki Nurrahman S. Pd	P	0	Jombang 04/11/1993	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
12	Judha Rochman	P	0	Jombang 23/09/1994	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
13	Alia Suryani	P	0	Jombang 23/09/1994	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
14	Abdi Ghofur SPd	L	0	Jombang 23/09/1994	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
15	Angga Dia Satrio Budi SPd	L	0	Jombang 23/09/1994	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
16	Rameli SPd	L	0	Jombang 23/09/1994	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
17	Imam Mansur SPd	L	0	Jombang 23/09/1994	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
18	Indahsari, S. Pd	L	0	Jombang 23/09/1994	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS
19	Siti Laili Fikmah, S. Pd	P	0	Jombang 23/09/1994	01 PAIS	1992/2017	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS	01 PAIS

Jombang 15 Juni 2018
 Kepala Sekolah

 WANNAR SPd



BIODATA MAHASISWA



Nama : Afinia Rindi Wulandari
NIM : 18110011
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 25 April 2000
Fak/Jur/Prog. Studi : FITK/Pendidikan Agama Islam
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Dsn. Sanggar RT. 002/ RW. 003. Ds. Galengdowo.
Kec. Wonosalam. Kab. Jombang. Prov. Jawa Timur
No Tlp Rumah/HP : 082244209849
Alamat email : afinia0222@gmail.com